



# PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN BANJAR TAHUN 2024



Dinas Kependudukan dan  
Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar

Jalan Batuah No.7 Martapura, Kab. Banjar  
Telp. (0511) 4721116

**DISDUKCAPIL**  
KABUPATEN BANJAR





**H. SAIDI MANSYUR, S.I. Kom  
BUPATI BANJAR**



**H. SAID IDRUS AL - HABSYIE  
WAKIL BUPATI BANJAR**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Tahun 2024 ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

Buku ini disusun sebagai wujud komitmen kami dalam memberikan informasi yang transparan, akurat, dan terkini mengenai penyelenggaraan administrasi kependudukan khususnya di Kabupaten Banjar yang bersumber dari Data Konsolidasi Best (DKB) semester II tahun 2024 dari Direktur Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil RI.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelenggaraan administrasi kependudukan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Mitra Kerja, dan Masyarakat. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi, kerja sama, dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Harapan kami, Semoga Buku Profil Dukcapil 2024 ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik dalam mendukung pengambilan kebijakan yang lebih baik maupun dalam peningkatan kualitas layanan administrasi kependudukan di masa mendatang. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini

Martapura, Maret 2025  
Plt. Kepala Dinas Kependudukan dan  
Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'HAYATUN NUPUS'.

**HAYATUN NUPUS, S.STP., M.M**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19810906 200003 2 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR -----	i
DAFTAR ISI-----	ii
DAFTAR GAMBAR -----	vii
DAFTAR TABEL-----	ix
BAB I PENDAHULUAN -----	1
A. Latar Belakang Penyusunan -----	1
B. Tujuan Penyusunan -----	3
C. Ruang Lingkup Penyusunan -----	3
D. Pengertian Umum-----	3
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANJAR -----	24
A. Gambaran Umum -----	24
B. Letak Geografis-----	24
C. Gambaran Ekonomi Daerah-----	25
D. Gambaran Kesehatan-----	26
E. Gambaran Pendidikan-----	27
F. Potensi Daerah-----	27
1. <u>Potensi Pertanian</u> -----	27
2. Potensi Perikanan-----	30



3. Potensi Peternakan -----	29
4. Potensi Perkebunan -----	29
5. Potensi Perdagangan -----	29
BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN -----	33
A. Sumber Data-----	33
BAB IV PERKEMBANGAN PENDUDUK -----	34
A. Kuantitas Kependudukan -----	34
a. Jumlah dan Persebaran Penduduk -----	34
1. Jumlah dan Proporsi penduduk menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan -----	34
2. Kepadatan Penduduk-----	36
3. Laju Pertumbuhan Penduduk-----	39
b. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi -----	40
1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin -----	40
a) Rasio Jenis Kelamin ( Sex Rasio ) -----	42
b) Piramida Penduduk -----	43
c) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) -----	45
2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin -----	47
a) Angka Perkawinan Kasar -----	48

b) Angka Perkawinan Umum (AKU) -----	49
c) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur -----	50
d) Rata-Rata Umur Kawin Pertama (SWAM) -----	51
e) Angka Perceraian Kasar (Divorce) -----	53
f) Angka Perceraian Umum -----	53
3. Keluarga-----	54
a) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga -----	55
b) Hubungan Dengan Kepala Keluarga -----	56
c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur -----	57
d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin -----	58
e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin -----	60
f) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan -----	60
g) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja -----	61
4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial-----	62
a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan -----	62
b) Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan -----	63
c) Jumlah Penduduk Menurut Agama -----	64
d) Jumlah Penduduk menurut Disabilitas -----	66

5. Kematian (Mortalitas) -----	67
a) Angka Kematian Kasar -----	67
B. Kualitas Penduduk-----	68
a. Kesehatan-----	68
1. Kelahiran-----	68
a) Rasio Anak dan Perempuan ( Child Woman Ratio / CWR ) -----	68
b. Ekonomi -----	69
1. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja -----	69
a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja -----	69
b) Pekerjaan -----	70
c. Sosial-----	74
1. Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas -----	74
C. Mobilitas Penduduk-----	75
1. Angka Migrasi Masuk (in-migration/Mi) -----	75
2. Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo) -----	76
3. Angka Migrasi Neto (net-migration/ Mn) -----	77
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN -----	79
A. Kepemilikan Kartu Keluarga -----	80

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP-EI) -----	82
C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) -----	84
D. Kepemilikan Akta-----	86
1. Kepemilikan Akta Kelahiran-----	86
2. Kepemilikan Akta Kematian-----	88
3. Kepemilikan Akta Perkawinan-----	90
4. Kepemilikan Akta Perceraian-----	92
BAB VI PENUTUP -----	94
INOVASI PELAYANAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BANJAR-----	96
JEMPOL PELANDOK (JEMPUT BOLA PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN) -----	97
TAMBAK UDANG (DATANG MELAHIRKAN, BAWA AKTA KELAHIRAN UNTUK DIBAWA PULANG)-----	99
INTAN BANJAR (ITSBAT NIKAH DAPAT BUKU NIKAH DAN AKTA KELAHIRAN) -----	102
TUNTUNG DIGAWI KAMI KIRIM-----	103
PAKULIH ANAM (PIAN NIKAH KULIHAN ANAM DOKUMEN)-----	105
GANGAN MANIS (GANTI NGARAN MUDAH, CEPAT DAN PRAKTIS) -----	107
KIA LAPIS MANIS (KARTU IDENTITAS ANAK, BELANJA BERMAIN DAPAT DISKON, MULTI MANFAAT JADI SATU) -----	108
STAR BANJAR -----	110
MANIS LANGSATKU-----	112

BASANDING PITU -----	115
LAPOR DATU -----	117
GABIN MANIS -----	119
KAMU MANIS -----	121
PELITA DESA -----	123
DESAKU PELANDUK MANIS -----	125
SELASA HALLO -----	127
LAPAT MANIS -----	129
PELUKIS DESA -----	131



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten .....	24
Gambar 2. 2 Makam Syech M. Arsyad Al Banjari .....	32
Gambar 2. 3 Mesjid Agung Al Karomah .....	32
Gambar 2. 4 Pertokoan Cahaya Bumi Selamat.....	32
Gambar 2. 5 Pasar Terapung Lok Baintan .....	32
Gambar 4. 1 Perbandingan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Banjar Tahun 2022-2024.....	36
Gambar 4. 2 Piramida Penduduk Kabupaten Banjar.....	43
Gambar 4. 3 Perbandingan Rasio Ketergantungan dari tahun 2022, 2023 dan 2024 Kabupaten Banjar .....	45
Gambar 6. 1 Dokumentasi Jempol Pelanduk ( Jemput Bola Pelayanan Administrasi Kependudukan ).....	98
Gambar 6. 2 Dokumentasi Inovasi Tambak Udang ( Datang Melahirkan bawa Akta Kelahiran untuk dibawa Pulang).....	100
Gambar 6. 3 Dokumentasi Inovasi Intan Banjar ( Itsbat Nikah dapat Buku Nikah dan Akta Kelahiran) .....	102
Gambar 6. 4 Dokumentasi Hasil Kerjasama Antara Disdukcapil Kab. Banjar Dengan Pt. Pos Indonesia (PERSERO) .....	103
Gambar 6. 5 Dokumentasi Pakulih Anam (Pian Nikah Kulihan Anam Dokumen) Kerjasama Dukcapil Dengan Kua Martapura Kota .	105
Gambar 6. 6 Dokumentasi Hasil Inovasi Gangan Manis (Ganti Ngaran Mudah, Cepat Dan Praktis).....	107
Gambar 6. 7 Dokumentasi KIA Lapis Manis ( Kartu Identitas Anak, Belanja Bermain dapat Diskon, Multi Manfaat jadi Satu) .....	109

Gambar 6. 8 Dokumentasi Selasa Halo .....	100
Gambar 6. 9 Dokumentasi Informasi Dengan Memanfaatkan Media Sosial .....	113
Gambar 6. 10 Dokumentasi Basanding Pitu.....	116
Gambar 6. 11 Dokumentasi Lapor Datu.....	118
Gambar 6. 12 Dokumentasi Gabin Manis .....	120
Gambar 6. 13 Dokumentasi Kamu Manis .....	122
Gambar 6. 14 Dokumentasi Pelita Desa .....	124
Gambar 6. 15 Dokumentasi Desaku Pelanduk Manis .....	126
Gambar 6. 16 Dokumentasi Selasa Hallo .....	128
Gambar 6. 17 Dokumentasi Lapat Manis.....	130
Gambar 6. 18 Dokumentasi Pelukis Desa .....	132



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Banjar Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	35
Tabel 4. 2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kabupaten Banjar Tahun 2024 .....	38
Tabel 4. 3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten banjar Tahun 2022,2023,2024.....	39
Tabel 4. 4 Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	41
Tabel 4. 5 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur, Kabupaten Banjar.....	42
Tabel 4. 6 Rasio Ketergantungan Per Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	45
Tabel 4. 7 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin.....	47
Tabel 4. 8 Angka Perkawinan Kasar Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	48
Tabel 4. 9 Angka Perkawinan Umum Penduduk Usia >15 Tahun Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	50
Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Umum (AKU) Berdasarkan kelompok umur >15 Tahun kabupaten Banjar Tahun 2024.....	51
Tabel 4. 11 Rata-Rata Umur Kawin Pertama Berdasar Jenis Kelamin dan Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	52
Tabel 4. 12 Angka Perceraian Kasar (Divorce) Kabupaten Banjar tahun 2024.....	53
Tabel 4. 13 Angka Perceraian Umur Berdasarkan Kelompok Umur, Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	54
Tabel 4. 14 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga, Kabupaten Banjar .....	55
Tabel 4. 15 Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan Keluarga .....	57



Tabel 4. 16 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Status Perkawinan.....	58
Tabel 4. 17 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasar Jenis Kelamin dan Kecamatan.....	59
Tabel 4. 18 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin .....	60
Tabel 4. 19 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan.....	61
Tabel 4. 20 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja .....	62
Tabel 4. 21 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin.....	63
Tabel 4. 22 Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kabupaten banjar Tahun 2024 .....	64
Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Menurut agama dan Kecamatan Kabupaten banjar Tahun 2024.....	65
Tabel 4. 24 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kecacatan, Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	66
Tabel 4. 25 Angka Kematian Kasar Kabupaten banjar per Kecamatan tahun 2024.....	67
Tabel 4. 26 Rasio Anak dan Perempuan (Child Woman Ratio / CWR ) Kabupaten Banjar Tahun 2024 .....	68
Tabel 4. 27 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Kecamatan, Kabupaten Banjar Tahun 2024 .....	69
Tabel 4. 28 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan .....	70
Tabel 4. 29 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Kabupaten Banjar Tahun 2024 .....	74
Tabel 4. 30 Angka Migrasi Masuk (in-migration/Mi) Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	75
Tabel 4. 31 Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo) Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	76
Tabel 4. 32 Angka Migrasi Neto (net-migration/ Mn) Kabupaten Banjar Tahun 2024 .....	77

Tabel 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga .....	81
Tabel 5. 2 Kepemilikan KTP-EI, Kabupaten Banjar 2024 .....	83
Tabel 5. 3 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA).....	85
Tabel 5. 4 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17, Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	86
Tabel 5. 5 Memiliki Akta Kematian Per Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	89
Tabel 5. 6 Kepemilikan Akta Perkawinan, Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	91
Tabel 5. 7 Kepemilikan Akta Perceraian, Kabupaten Banjar Tahun 2024.....	93



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penyusunan

Pemerintah Daerah merupakan salah satu komponen pemerintah yang mempunyai kewajiban terkait dengan Pembangunan, Pemerintahan Dan Pembinaan Kesejahteraan masyarakat. Sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, juga menegaskan bahwa perencanaan pembangunan daerah harus berdasarkan data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik masalah kependudukan, potensi sumber daya daerah maupun informasi kewilayahan.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan dan lain-lain terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka sudah seharusnya penyajian data dan informasi menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data yang dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu.

Dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, perlu disusun Profil Perkembangan Kependudukan, yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 65 tahun 2010 yaitu tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang merupakan implementasi dari amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.



Pada pasal 7 ayat 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 menyebutkan bahwa Pemerintah Kabupaten/Kota berkewajiban dan bertanggung jawab menyelenggarakan urusan administrasi kependudukan yang dilakukan oleh Bupati/Walikota dengan kewenangan meliputi antara lain yang disebutkan pasal 7 ayat 1 huruf g, yaitu Penyajian Data Kependudukan Kabupaten/Kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Dan dalam pasal tersebut menjelaskan bahwa Pengelolaan Data Kependudukan menggambarkan kondisi Kabupaten/Kota dengan menggunakan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Dalam pasal 8 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 untuk Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan di Kabupaten/Kota berdasarkan data registrasi dan data dari lintas sektor. Dimana data registrasi sebagaimana dimaksud diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pelayanan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sedangkan Data dari lintas sektor sebagaimana dimaksud adalah diperoleh dari sektor lain yang terkait.

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan sebagaimana yang dimaksud diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi perkembangan dan prospek kependudukan di Kabupaten Banjar sehingga dapat memberikan informasi, pendidikan, penyediaan sarana yang berkaitan dengan pembangunan kependudukan.



## B. Tujuan Penyusunan

- ❖ Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banjar Tahun 2024 digunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi hasil - hasil penyajian pembangunan di Kabupaten Banjar.
- ❖ Untuk mengetahui kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, dan kepemilikan dokumen kependudukan serta perkembangannya di Kabupaten Banjar Tahun 2024.

## C. Ruang Lingkup Penyusunan

- ❖ Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk;
- ❖ Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
- ❖ Mobilitas penduduk;
- ❖ Kepemilikan dokumen kependudukan

## D. Pengertian Umum

**Beberapa istilah yang biasa digunakan dalam bidang kependudukan, yaitu :**

1. **Penduduk** adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia (Undang- Undang RI Nomor 52 Tahun 2009 Bab I Pasal 1);
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat (Undang-Undang RI Nomor 52 Tahun 2009 Bab I Pasal1);



3. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pelayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang- Undang RI Nomor 23 Tahun 2006 Bab I Pasal 1);
4. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Bab I Pasal 1);
5. ***Indikator***, yaitu variabel yang membantu kita dalam mengukur perubahan-perubahan yang terjadi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Undang - Undang RI Nomor 23 Tahun 2006 Bab I Pasal 1);
7. **Biodata Penduduk** adalah keterangan yang berisi elemen data tentang jati diri, informasi dasar serta riwayat perkembangan dan perubahan keadaan yang dialami oleh penduduk sejak saat lahir (Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 3 Tahun 2017);
8. **Database Kependudukan** yaitu kumpulan berbagai jenis data kependudukan yang tersimpan secara sistematik, terstruktur, dan saling berhubungan dengan menggunakan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan komunikasi data;

9. **Peristiwa Penting** yaitu kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan;
10. **Peristiwa Kependudukan** yaitu kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap dokumen kependudukan yang dimilikinya;
11. **Rasio** yaitu yang menyatakan suatu perbandingan antara dua bilangan ( $a/b$ ) yang dapat dinyatakan dengan persentase;
12. **Proporsi** yaitu suatu perbandingan antara suatu bagian bilangan (jumlah) dengan bilangan/jumlah keseluruhan, atau pembilangnya merupakan bagian dari penyebutnya ( $a/a+b$ ). Apabila proporsi ini dinyatakan dalam perseratus maka menjadi persentase.

**Penjelasan terkait indikator yang digunakan dalam Administrasi Kependudukan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 , yaitu:**

- 1) **Jumlah Penduduk**, Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh banyaknya bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk), tetapi disisi lain akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan mempengaruhi jumlah penduduk dimana penduduk imigran (pendatang) akan menambah dan emigrant (penduduk yang keluar) akan mengurangi jumlah penduduk. Jadi, pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen demografi, yaitu Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi (masuk/*inmigration* dan keluar/ *outmigration*). Selisih antara fertilitas dan mortalitas disebut perubahan refroduktif (*reproductive change*) atau pertumbuhan alamiah ( *natural growth*), sedangkan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar disebut neto ( *net migration*); **Rumus :  $P_t = P_0 + (B-D) + (m_i - M_o)$**

**$P_t$**  : jumlah penduduk pada tahun t

**$P_0$**  : jumlah penduduk pada tahun dasar (0)

**$B(Birth)$**  : jumlah kelahiran selama periode )-t

**$D(Death)$**  : jumlah kematian selama periode )-t

**$m_i$**  : jumlah migrasi masuk selama periode 0-t

**$M_o$**  : jumlah migrasi keluar selama periode 0-t



Berjalannya sistem registrasi penduduk melalui pelayanan pendaftaran penduduk, maka data jumlah penduduk dapat diketahui secara langsung dari database kependudukan pada System Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Jumlah penduduk dapat disajikan dalam bentuk tabel menurut wilayah dan jenis kelamin.

2) **Jumlah dan Proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.** penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal disuatu wilayah pada saat tertentu. Selain itu, jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan disuatu untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti Pendidikan, Kesehatan, Sandang, Pangan dan Papan serta Kebutuhan Sosial dasar lainnya sesuai kelompok umur.

3) **Rasio Jenis Kelamin (RJK)**, adalah suatu angka yang menggambarkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan;  $RJK = (\sum L / \sum P) \times K$

**RJK** : Rasio Jenis Kelamin

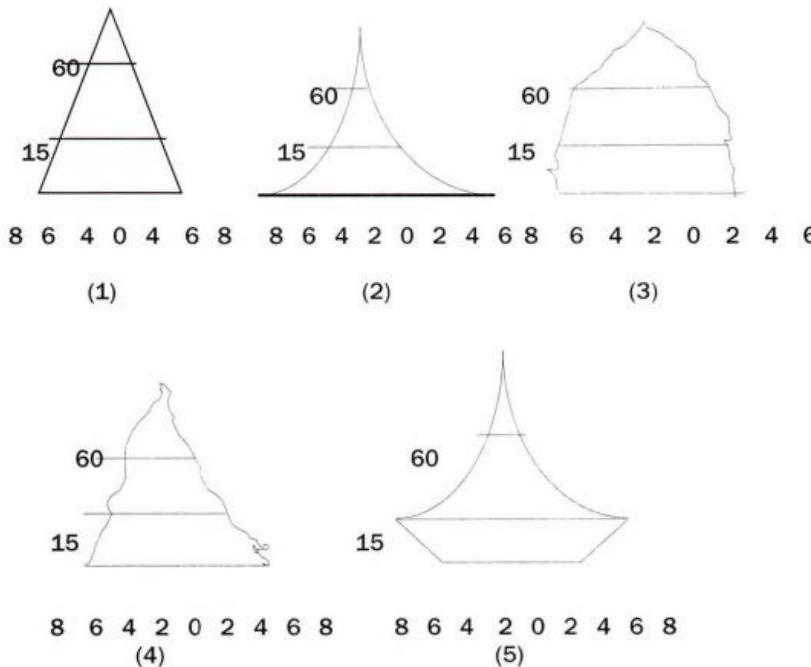
**$\sum L$**  :Jumlah Penduduk Laki-laki

**$\sum P$**  : Jumlah penduduk Perempuan

**K** : Konstanta = 100 Penduduk Perempuan

4) **Piramida Penduduk** menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan jumlah absolut atau persentase; Sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan; Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang lebih tua dan

biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering dibuat dengan sistem umur terbuka (75+); dan bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan.



**Model 1** : Piramida model ini mempunyai dasar lebar dan kemiringan (slope) tidak terlalu curam atau datar. Bentuk semacam ini terdapat penduduk dengan tingkat kelahiran tinggi dan kematian yang tidak terlalu tinggi, dan umur median rendah, sedangkan rasio ketergantungan tinggi

**Model 2** : Piramida ini mempunyai dasar lebih lebar dan kemiringan lebih curam sesudah kelompok umur 0-4 tahun sampai ke puncak piramida. Dasar piramida yang lebar pada usia muda menunjukkan tingkat kelahiran yang tinggi beberapa waktu sebelumnya. Sementara kemiringan yang curam menunjukkan dampak tingkat kematian

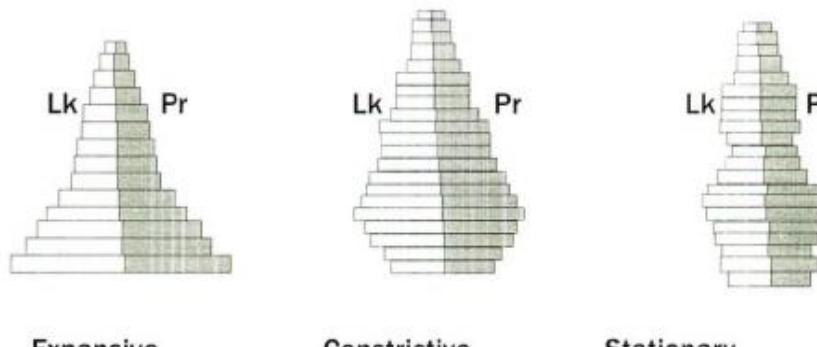
yang tinggi, terutama kematian bayi. Artinya meskipun kelahiran cukup tinggi, namun bayi yang tetap hidup sampai usia yang lebih tinggi sangat kecil. Model seperti ini terdapat pada negara berkembang, dimana umur median rendah dan rasio ketergantungan sangat tinggi

**Model 3 :** Piramida model ini dikenal dengan bentuk sarang tawon kuno (old fashioned beehive). Piramida ini terdapat pada wilayah/negara yang telah mengalami penurunan kelahiran dan kematian yang cukup lama. Pada dasar piramida terlihat jumlah kelahiran yang begitu rendah. Karakteristik yang dimiliki piramida ini memiliki umur median yang sangat tinggi dengan rasio ketergantungan yang sangat rendah.

**Model 4 :** Piramida penduduk yang berbentuk lonceng atau genta (the bellshape pyramid) ini dicapai oleh negara-negara yang paling sedikit sudah 100 tahun mengalami penurunan tingkat kelahiran dan kematian. Umur median cenderung meningkat dan rasio ketergantungan menjadi lebih tinggi yang disebabkan tingginya proporsi penduduk tua.

**Model 5 :** Piramida penduduk dengan bentuk "kendi" terdapat pada negara yang mengalami penurunan tingkat kelahiran secara drastis dengan tingkat kematian bayi yang semakin menurun. Jumlah penduduk usia 15 tahun lebih banyak dibandingkan dengan penduduk umur 0-14 tahun.

Piramida penduduk dibedakan atas tiga ciri, yaitu ekspansif (expansive), konstriktif (constrictive), dan stasioner (stationary)



**Expansive** : Lebar pada bagian dasar piramida, yang menunjukkan proporsi penduduk muda yang besar dan kecilnya proporsi penduduk tua, serta pertumbuhan penduduk yang tinggi.

**Constrictive** : Bagian dasar piramida kecil dan sebagian besar penduduk masih berada dalam kelompok umur muda.

**Stationary** : Bagian dasar piramida kecil, penduduk dalam setiap kelompok umur hampir sama banyaknya dan mengecil pada usia tua.

Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Piramida yang disajikan dari periode-periode yang lain dapat menunjukkan perkembangan dan kecendrungan penduduk dimasa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Dengan melihat gambar piramida penduduk, kita mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia) sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.

- 5) **Rasio Ketergantungan (RK) atau Rasio Beban Tanggungan (Dependency Ratio)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia *non produktif* (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia *produktif* (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk *produktif* (15-64 tahun) terhadap penduduk *tidak produktif* (kurang dari 15 tahun dan 65 tahun ke atas). Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk *produktif* untuk membiayai hidup penduduk *tidak produktif* dan tidak *produktif* lagi. Rumus :

**RK muda** :  $P_{0-14} / P_{15-64}$

**RK tua** :  $P_{65+} / P_{15-64}$

**RK total** :  $(P_{0-14}) + (P_{65+}) / P_{15-64}$

**RK total** : Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Muda dan Tua

**RK muda** : Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Muda

**RK tua** : Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Tua

**P<sub>0-14</sub>** : Penduduk usia Muda (0-14 tahun)

**P<sub>65+</sub>** : Penduduk usia Tua (65+ tahun)

**P<sub>15-64</sub>** : Penduduk usia Produktif (15-64 tahun)

- 6) **Rasio Kepadatan Penduduk ( Population Density Ratio )** merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya, indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satuan keruangan. Rasio Kepadatan Penduduk yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Rumus :  $D = P/A$

**D** : Rasio Kepadatan Penduduk (jiwa/km<sup>2</sup>)

**P** : Jumlah Penduduk (jiwa)

**A** : Luas wilayah (km<sup>2</sup>)

- 7) **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran presentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan. Rumus :  $P_t = P_0 e^{rt}$

**P<sub>t</sub>** : Jumlah Penduduk pada tahun t

**P<sub>0</sub>** : Jumlah penduduk pada tahun dasar/awal (0)

**R** : Angka Pertumbuhan Penduduk

**t** : Periode waktu antara tahun dasar

**e** : Fungsi eksponensial

- 8) **Jumlah Penduduk menurut Pendidikan** menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang Pendidikan terakhir yang ditamatkan di suatu kabupaten/kota pada waktu tertentu yang disajikan berdasarkan jenis kelamin per kecamatan dalam bentuk table. Informasi tentang jumlah penduduk menurut Pendidikan ini menunjukkan



karakteristik penduduk berdasarkan jenjang Pendidikan dan gambaran pencapaian Pembangunan Pendidikan di suatu kabupaten/kota sekaligus kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

- 9) **Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan** menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama di suatu kabupaten/kota pada waktu tertentu yang disajikan per kecamatan dalam bentuk tabel maupun gambar. Dari tabel dan gambar ini akan diketahui karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama (Islam, Kristen, Katholik, Budha, Khonghuco, dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa).
- 10) **Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan** menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis kecacatan (tunaneutra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, dan lain-lain) yang disajikan dalam bentuk tabel. Data ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Masing-masing disajikan dalam bentuk tabel tunggal menurut kecamatan.
- 11) **Penduduk Menurut status Kawin** bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin di suatu daerah pada waktu tertentu yang disajikan per wilayah dalam bentuk tabel. Status kawin meliputi belum kawin, kawin dan cerai. Dalam hal ini, konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (de jure) maupun tanpa pengesahan perkawinan (de facto). Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga.

- 12) **Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur** atau **angka perkawinan spesifik (age specific marriage rate)** adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama. Indikator ini berguna untuk perencanaan program-program yang berkaitan dengan peningkatan usia kawin pertama, mempertahankan anak-anak usia sekolah untuk tetap bersekolah dan mengembangkan pelayanan kesehatan reproduksi bagi remaja. Untuk menghitung Angka Perkawinan Spesifik (Angka Perkawinan Menurut Umur) menggunakan rumus :

$$m_i^s = \frac{M_i^s}{P_i^s} \times K$$

$m_i^s$  : Angka Perkawinan menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s)

$M_i^s$  : Jumlah perkawinan pada kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada tahun tertentu

$P_i^s$  : Jumlah penduduk kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s), pada pertengahan tahun yang sama

K : Kontanta = 1.000

- 13) **Rata-rata Umur Kawin Pertama (SWAM)** dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah.

Untuk memperoleh rata-rata usia kawin pertama yang lebih cermat, para demografer mengembangkan rata-rata usia kawin dari data tentang proporsi penduduk yang masih lajang menurut umur. Estimasi rata-rata usia kawin dengan cara ini disebut Singulate Mean Age at Marriage (SMAM).

Definisi Singulate Mean Age at Marriage (SMAM) adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Kegunaan tersedianya indikator rata-rata umur kawin pertama dengan

metode SMAM akan memudahkan para penentu kebijakan dan perencana pembangunan untuk mengembangkan program pemberdayaan orang muda agar meneruskan sekolah, dan bagi yang terpaksa putus sekolah diberikan pendidikan keterampilan agar tidak segera memasuki jenjang perkawinan. Program untuk pendewasaan usia perkawinan bagi perempuan juga dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan daerah masing-masing.

- 14) **Angka Perceraian Kasar (Divorce)** merupakan Berakhirnya suatu perkawinan selain membawa implikasi demografi juga mempunyai implikasi sosiologi. Implikasi demografi adalah mempengaruhi fertilitas dalam arti mengurangi fertilitas, sedangkan implikasi sosiologi lebih kepada persepsi masyarakat tentang status cerai terutama bagi perempuan. Angka Perceraian Kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian. Angka perceraian kasar ini merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, bagi daerah- daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan perceraian serta jumlah penduduk menurut umur, maka indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga. Angka Perceraian Kasar dapat dihitung menggunakan rumus :

$$d = \frac{D_v}{P} \times K$$

**d** : Angka Perceraian Kasar

**D<sub>v</sub>** : Jumlah perceraian dalam satu tahun

**P** : Jumlah Penduduk pada pertengahan tahun [P= (Po+Pt)/2], dimana Po adalah jumlah penduduk awal tahun (dasar) dan Pt adalah jumlah penduduk akhir tahun

**K** : Konstanta=1000



- 15) **Angka Perceraian Umum** menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu. Angka Perceraian Umum lebih cermat dibandingkan dengan Angka Perceraian Kasar. Angka Perceraian Umum ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

**D<sub>u</sub>** :  $D_v/P_{15+} \times K$

**D<sub>u</sub>** : Angka Perkawinan Kasar

**D<sub>v</sub>** : Jumlah perkawinan dalam satu tahun

**P<sub>15</sub>** : Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun C

**K** : Konstan=1000

- 16) **Jumlah Keluarga dan Rata-rata jumlah Anggota Keluarga**, Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya. Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Rata-rata jumlah anggota keluarga dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :  $\bar{A}K : (\sum P_{ddk}/\sum KK) \times 100$

**$\bar{A}K$**  : Rata-rata Jumlah anggota Keluarga

**$\sum P_{ddk}$**  : Jumlah Penduduk

**$\sum KK$**  : Jumlah Kepala Keluarga



- 17) **Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)**, Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (living arrangement) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Data yang diperlukan: Jumlah Kepala Keluarga dan Jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dengan kepala keluarga, yaitu istri/suami, anak, cucu, menantu, orang tua/mertua dan anggota rumah tangga lainnya.
- 18) **Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur**, Informasi tentang kelompok umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.
- 19) **Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin**, Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain. Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern.

- 20) **Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin**, Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.
- 21) **Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan**, Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Untuk itu jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.
- 22) **Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja**, Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.
- 23) **Jumlah kelahiran** didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang

akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya.

- 24) **Angka Kelahiran Kasar** menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu. Rumus : **CBR = (B/A) x K**

**CBR** : Angka Kelahiran Kasar

**B** : Banyaknya kelahiran pada tahun tertentu

**A** : Jumlah Penduduk Pada Pertengahan Tahun Tertentu  $\{(P_0+P_t)/2\}$

**K** : Konstan= 1.000

- 25) **Jumlah Kematian**, Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/ mortalitas lainnya. Data yang diperlukan: Jumlah kematian menurut kelompok umur dan jenis kelamin dalam satu wilayah tertentu pada tahun tertentu dan disajikan dalam bentuk tabel.

- 26) **Angka Kematian Kasar** merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar ini merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Rumus : **CDR** =  $(D/P) \times K$

**CBR** : Angka Kematian Kasar

**B** : Banyaknya Kematian pada tahun tertentu

**A** : Jumlah Penduduk Pada Pertengahan Tahun Tertentu  $\{(P_0+P_t)/2\}$

**K** : Konstan= 1.000

27) **Angka Kelahiran Menurut Umur ( Age Specific Fertility Rate/ASFR)** tingkat kelahiran yang terjadi menurut umur sangat berbeda, dengan demikian tingkat kelahiran yang terjadi diantara penduduk perempuan pada kelompok umur 20-24 tahun sangat berbeda dengan penduduk perempuan pada kelompok umur 35-39 tahun. Angka kelahiran menurut umur (ASFR) merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1.000 perempuan usia produktif (15-49 tahun) menurut kelompok umur yang sama. Angka kelahiran ini sudah memperhitungkan perbedaan kemampuan melahirkan dari setiap kelompok umur yang berbeda. Sehingga pengetahuan tentang ASFR akan berguna dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta perencanaan pelaksanaan program keluarga berencana (KB). Indikator ASFR juga akan digunakan untuk mengembangkan proyeksi penduduk dan masyarakat sumber perhitungan banyaknya penduduk umur 0-1 tahun ada perhitungan proyeksi penduduk. Perhitungan Angka kelahiran menurut kelompok umur dengan rumus sebagai berikut:

$$ASFR = \frac{B_i}{P_i} \times K$$



**ASFR<sub>i</sub>** : *Age Specific Fertility Rate/ASFR* ( angka kelahiran menurut umur) untuk Perempuan pada kelompok umur i.

Dimana :  $i = 1$  untuk umur 15-19 Tahun

$i = 1$  untuk umur 20-24 Tahun

$i = 1$  untuk umur 25-29 Tahun

$i = 1$  untuk umur 30-34 Tahun

$i = 1$  untuk umur 35-39 Tahun

$i = 1$  untuk umur 40-44 Tahun

$i = 1$  untuk umur 45-49 Tahun

**B<sub>i</sub>** : Jumlah kelahiran dari Perempuan pada kelompok umur i

**K** : Konstanta = 1.000

- 28) **Angka Kelahiran Total Angka Fertilitas Total (Total Fertility Rate/TFR)** adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang Perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun). -Informasi angka fertilitas total (TFR) di suatu daerah akan berguna bagi para pengambil keputusan dan perencanaan dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak,

rumus :

$$TFR = 5 \sum_{i=15-19}^{45-49} ASFR_i$$

**TFR** : Total Fertility Rate/Angka Kelahiran Total

**ASFR<sub>i</sub>** : *Age Specific Fertility Rate/ASFR* ( angka kelahiran menurut umur) untuk Perempuan pada kelompok umur i

**I** : Kelompok umur, yaitu 15-19-20-24,...,45-49



- 29) **Rasio anak dan perempuan (Child Women Ratio/CWR)** adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Untuk menghitung rasio anak dan perempuan (CWR) digunakan rumus : $CWR = P_{0-4}/P_{15-49} \times 100$

**CWR** : Rasio Anak Perempuan

**P<sub>0-4</sub>** : Jumlah penduduk di bawah 5 tahun (0-4 tahun)

**P<sub>15-49</sub>** : Konstan=100

- 30) **Angka Partisipasi Kasar (APK)** digunakan untuk mengetahui banyaknya anak yang bersekolah disuatu jenjang pendidikan tertentu pada wilayah tertentu;
- 31) **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah presentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama;
- 32) **Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja**, merupakan proporsi tenaga kerja dilaksanakan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja) dengan jumlah penduduk seluruhnya;
- 33) **Migrasi Masuk**, digunakan untuk mengetahui banyaknya penduduk masuk per 1000 penduduk di suatu Kabupaten/Kota tujuan dalam waktu satu tahun;



- 34) **Migrasi Keluar**, menunjukkan banyaknya migrasi keluar dari suatu Kab/Kota per 1000 penduduk daerah asal dalam waktu satu tahun;
- 35) **Kepemilikan Kartu Keluarga**, adalah presentase kepemilikan Kartu Keluarga guna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga;
- 36) **Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk**, adalah untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Kartu Tanda Penduduk;
- 37) **Kepemilikan Akta Kelahiran**, digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Kelahiran;
- 38) **Kepemilikan Akta Perkawinan**, digunakan untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Perkawinan;
- 39) **Kepemilikan Akta Perceraian**, untuk menghitung jumlah penduduk yang memiliki Akta Perceraian.

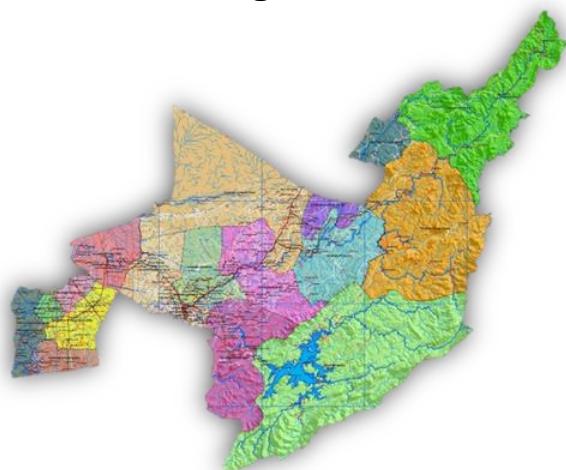
## BAB II

## GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANJAR

## A. Gambaran Umum

- Luas Wilayah: 4.589 km<sup>2</sup>
- Jumlah Penduduk: 590.393 jiwa (292.219 jiwa Perempuan dan 298.174 jiwa Laki-Laki)
- Kabupaten Banjar terbagi menjadi 20 wilayah Kecamatan, 277 Desa dan 13 Kelurahan. Kecamatan yang memiliki wilayah paling luas yaitu Kecamatan Aranio dengan luas 1.166,35 km<sup>2</sup> (24,98%), dan kecamatan dengan luas wilayah paling kecil yaitu Kecamatan Martapura Timur dengan luas wilayah hanya 29,99 km<sup>2</sup> (0,64%).
- Tingkat kepadatan penduduk tertinggi ada di Kecamatan Martapura, Kertak Hanyar dan Martapura Timur, tingginya tingkat kepadatan di tiga wilayah tersebut dikarenakan ketiga Kecamatan tersebut merupakan daerah penyangga Ibu Kota Kabupaten dan menjadi sentra roda perekonomian. Kepadatan penduduk terendah ada di Kecamatan Aranio.

## B. Letak Geografis



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten

❖ Kabupaten Banjar merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan. Ibu Kota dari Kabupaten Banjar adalah Kota Martapura atau sering disebut dengan nama Kota Serambi Mekkah. Luas wilayah Kabupaten Banjar sendiri adalah sekitar 12,20% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya adalah 4.589 km<sup>2</sup>. Letak geografis Kabupaten Banjar berada di antara 114°30'20" sampai dengan 115°35'37" Bujur Timur dan pada 2°49'55" sampai dengan 3°43'38" Lintang Selatan.

❖ Berbatasan dengan :

- Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan di sebelah Utara;
- Kabupaten Kotabaru dan Kabupaten Tanah Bumbu di sebelah Timur;
- Kabupaten Tanah Laut dan Kota Banjarbaru di sebelah Selatan; serta
- Kabupaten Barito Kuala dan Kota Banjarmasin di sebelah Barat



### C. Gambaran Ekonomi Daerah

- ❖ Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banjar Tahun 2024 berada di angka 4,76 naik 0,41 dari tahun 2023 dengan nilai capaian sebesar 96,74 dari target 4,92 yang telah ditetapkan, dan masih dibawah Provinsi Kalsel yang berada diangka 5,05 dan berada di peringkat 9 dari 13 Kabupaten/Kota. Capaian ini membuat Kabupaten Banjar masih berada dibawah capaian Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tahun 2024 ini membawa angin segar untuk Kabupaten Banjar terutama dari sektor Pertanian yang beberapa tahun belakangan ini menjadi penyumbang terkecil untuk daerah dengan julukan lumbung padi Kalimantan Selatan. Penyumbang terbesar sektor pertanian di Kab. Banjar masih dari sub sektor tanaman pangan yaitu sebesar 11,40 persen.
- ❖ Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 berada pada angka 24,04 triliyun naik 1,41 triliyun dibandingkan dengan Tahun 2023 yang berada pada angka 22,63 triliyun menurut harga berlaku. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan pada Tahun 2024 Kabupaten Banjar berada di angka 13,82 triliyun naik sebesar 62 miliar dari Tahun 2023 yang berada diangka 13,20 triliyun.
- ❖ Nilai investasi Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 adalah sebesar 2,5 triliyun
- ❖ Beberapa aktivitas yang mendukung pertumbuhan ekonomi antara lain : pemberian bantuan sarana prasarana sektor pertanian, pemberian bantuan kredit KURMA MANIS, revitalisasi pasar tradisional.



## D. Gambaran Kesehatan

- ❖ Usia Harapan Hidup (UHH) merupakan jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut yang cenderung tidak berubah di masa mendatang. Angka Harapan Hidup merupakan sarana evaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk. UHH Kabupaten Banjar selama kurun waktu 2023-2024 berdasarkan perhitungan menggunakan Long Form SP 2020 menunjukkan peningkatan. Meskipun capaiannya masih berada di bawah Provinsi Kalimantan Selatan dan Nasional. Pada Tahun 2024 UHH kabupaten Banjar sebesar 73,55 tahun, naik sebesar 0,22 poin dari tahun 2023.
- ❖ Pada Tahun 2024 perbandingan UHH Kabupaten Banjar dengan Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan kabupaten Banjar berada pada peringkat ke 9 (Sembilan).
- ❖ Jumlah kematian neonatal dari bulan Januari 2024 sampai dengan Desember 2024 cukup tinggi, yaitu sebanyak 133 orang naik 18 orang dari 2023 yaitu sebesar 115 orang, yang disebabkan oleh BBLR (berat bayi lahir rendah), infeksi, kelainan bawaan dan faktor penyebab lainnya.
- ❖ Perkembangan persentase balita yang ditimbang dan diukur dari bulan Januari 2024 sampai dengan Desember 2024 sangat berfluktuatif, pada bulan Juni 2024 menunjukkan perkembangan yang membaik. Dari 25 Puskesmas yang tersebar di 20 Kecamatan 17 diantaranya mencapai nilai di bawah 80 persen, yang diikuti dengan persentase balita stunting sebesar 24,44%.
- ❖ Berdasarkan Pengukuran persentase balita yang ditimbang dan diukur bulan Juni 2024, menunjukkan perkembangan yang baik yaitu dari 25 Puskesmas terdapat 17 Puskesmas yang pengukurannya 100% dan ada 2 Puskesmas yang pengukurannya di bawah 80%.
- ❖ Capaian kepesertaan BPJS Kabupaten Banjar per Desember 2024 adalah 99,10%. Sehingga target UHC 2024 (98%) sudah terpenuhi.

## E. Gambaran Pendidikan

- ❖ Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Banjar selama rentang waktu tiga tahun terus mengalami peningkatan. Capaian Kabupaten Banjar pada rata-rata lama sekolah pada tahun 2022 pada angka 7,71. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 7,94. Dan di tahun 2024 mencapai angka 7,95. Capaian ini masih dibawah Provinsi Kalsel yang berada pada angka 8,62. Rata-rata Lama Sekolah adalah Rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani
- ❖ Angka Harapan lama Sekolah di Kabupaten Banjar pada tahun 2024 adalah sebesar 13,04. Angka capaian ini lebih tinggi dari capaian Provinsi Kalsel yang berada di angka 12,87. Selama kurun waktu 3 tahun angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Banjar selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ditahun 2022 yang berada di angka 13,02 dan pada tahun 2023 berada diangka 13,03. Harapan Lama sekolah adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.
- ❖ Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Banjar pada tahun 2024 berada di capaian 106,64 untuk Tingkat SD, 108,45 untuk Tingkat SMP dan 101,7 untuk Tingkat SMA. Angka Partisipasi Kasar adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.
- ❖ Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Banjar pada tahun 2024 berada dicapaian 94,59 untuk Tingkat SD. Capaian 77,77 untuk Tingkat SMP dan 65,59 untuk Tingkat SMA. Angka Partisipasi Murni merupakan proporsi anak sekolah pada suatu kelompok tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya

## F. Potensi Daerah

### 1) Potensi Pertanian

Sektor pertanian di Kabupaten Banjar sendiri terdiri dari dua sub. sektor yaitu pangan (padi) dan sub. Sektor Hortikultura Unggulan (Jeruk, Pisang, Durian dan Cabe). Dimana komoditas tersebut juga di perlukan untuk menunjang kedaulatan pangan baik secara nasional maupun daerah terutama pangan (padi). Sektor pertanian pangan dan hortikultura Kabupaten

Banjar ini juga di dukung oleh adanya UPTD Penyuluhan, UPTD Alsintan dan Balai Benih. Untuk mendukung dua sektor tersebut maka lahan pertanian memiliki arti penting dalam pengolahan dan pemanfaatannya. Lahan yang berpotensi tinggi untuk pertanian, dapat menghasilkan tanaman yang memiliki kualitas tinggi serta produksi tanaman pertanian yang lebih banyak

## 2) Potensi Perikanan

Perikanan merupakan salah satu sektor dalam sektor pertanian dan menjadi salah satu penunjang kedaulatan pangan baik secara nasional maupun daerah. Salah satu ciri negara yang berdaulat dan mandiri adalah memiliki kedaulatan pangan yang kuat. Untuk menunjang pencapaian sasaran tersebut maka pembangunan sektor perikanan perlu dilakukan secara serius, terencana dan lebih terarah sehingga menjadi tepat sasaran.

Perhatian terhadap pengembangan perikanan diimplementasikan melalui dukungan kebijakan fiskal dan non fiskal yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, terutama nelayan dan pembudidaya ikan. Selain itu, kebijakan Pemerintah juga diarahkan untuk menjaga kelestarian sumber daya ikan dan lingkungannya. Harapan dari dampak kebijakan yang telah dilakukan adalah peningkatan kemandirian masyarakat perikanan, peningkatan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penunjang kedaulatan pangan daerah.

Pembangunan bidang perikanan menjadi salah satu perhatian utama bagi Pemerintah khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar. Dengan mempertimbangkan Kabupaten Banjar yang memiliki potensi budidaya ikan pada seluruh kecamatan di Kabupaten Banjar dengan luas lahan kawasan Minapolitan sebesar 5.091 ha, Balai benih ikan, unit pengolahan ikan, dan potensi budidaya air payau sebesar 713 ha.

Di Kabupaten Banjar produksi perikanan budidaya pada tahun 2024 adalah sebesar 54.273 ton, naik 5.265 ton dari capaian tahun 2023 yang berkisar diangka 49.008 ton. Dengan produksi terbanyak ikan Nila dengan kisaran rata-rata produksi sekitar 192,7 ton.

Sedangkan untuk perikanan tangkap pada tahun 2024 tercatat 9.142 ton naik 152,42 atau 8.989,58 ton pada tahun 2023. Hal ini menandakan potensi perikanan tangkap di Kabupaten Banjar yang relatif meningkat setiap tahun nya.

### 3) Potensi Peternakan

Sektor peternakan juga merupakan salah satu sektor dalam sektor pertanian dan menjadi salah satu penunjang kedaulatan pangan baik secara nasional maupun daerah. Di Kabupaten Banjar pun sudah terbentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta. Sehingga terciptanya suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banjar.

Peternakan di Kabupaten Banjar juga sudah di dukung dengan adanya Rumah Potong Hewan (RPH) untuk ternak besar, ternak kecil dan unggas dan Pusat Kesehatan Hewan. Dengan adanya Rumah potong hewan (RPH) di Kabupaten Banjar ini setidaknya dapat mengurangi kegiatan ternak yang dipotong diluar Rumah Potong Hewan (RPH). Sehingga terjaganya mutu protein yang akan dikonsumsi oleh masyarakat Kabupaten Banjar dan juga dapat mencegah pemotongan ternak besar serta kecil yang berjenis kelamin betina jadi angka populasi ternak pun dapat dijaga.

### 4) Potensi Perkebunan

Sektor perkebunan di Kabupaten banjar hasil produksinya adalah Karet 20.278.524 kg, Kelapa 1.498.576 kg, Kopi 356 kg, Sagu 655 Kg, dan Sawit 2.556.678 Kg. Dilihat dari penanganan akselerasi peningkatan nilai tambah pertanian yang sedang di kembangkan mutu hasil produksinya di Kabupaten Banjar yaitu karet / lateks menjadi karet sheet. Kedepannya akan dilakukan beberapa pembangunan atau kebijakan seperti, pengembangan UPTD penyuluhan, balai benih ikan / tanaman, Agrowisata berbasis teknologi pertanian, Food Estate untuk mendukung kemandirian pangan, meningkatnya jumlah petani milenial dan penguatan bantuan sarana dan prasarana pertanian pagi petani yang potensial untuk meningkatkan hasil produksi pertanian.

### 5) Potensi Perdagangan

Kegiatan ekonomi pada sektor perdagangan merupakan lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar kedua terhadap perekonomian di Kabupaten Banjar, yaitu dengan nilai mencapai 2,56 triliun rupiah. Kontribusi kategori perdagangan selalu meningkat dari tahun ke tahun dan pada tahun 2019 berhasil mendahului kontribusi kategori pertambangan yang

sebelumnya berada pada posisi kedua. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan kontribusi dan pertumbuhannya mengalami kontraksi menjadi negatif 3,94 persen yang disebabkan menurunnya kinerja perdagangan. Penurunan kinerja ini tidak terlepas karena dampak pandemi Covid-19 yang melanda Kabupaten Banjar dan juga semua daerah di Indonesia. Meskipun demikian, pada tahun 2021 sektor perdagangan kembali bangkit dengan kontraksi sebesar 2,32 persen. Hal ini mencerminkan keadaan perekonomian khususnya sektor perdagangan yang mulai bangkit pasca pandemi Covid-19. Dan pada tahun 2024 ini sektor perdagangan mencapai 4,90 persen kontribusinya terhadap PDRB Kab Banjar.

Bila dilihat berdasarkan Jumlah Pasar dan Pedagang, Tahun 2024 Kabupaten Banjar memiliki Jumlah Pasar sebanyak 7.931 pasar rakyat dan 2.873 pasar kilat yang dikelola PD Pasar Bauntung Batuah yang terdiri dari Pedagang Menengah sebanyak 7.613 Pedagang yang masih beroperasi dan pedagang kecil sebanyak 2.518 Pedagang. Pada Tahun 2024 jumlah Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang diterbitkan adalah sebanyak 13.924 SIUP

Jika dilihat dari sarana perdagangannya, di Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Banjar Tahun 2024 Kabupaten Banjar terdapat 10.131 sarana perdagangan. Jumlah sarana perdagangan ini terbagi atas pedagang menengah sebanyak 7613 buah, dan pedagang kecil sebanyak 2513 buah.

## 1. Potensi Perindustrian

Letak Kabupaten Banjar yang cukup strategis, yaitu di sebelah utara Kota Banjarmasin dan dikelilingi oleh 7 Kabupaten/Kota di sekitar Kalimantan Selatan yang memiliki sumber daya alam sangat melimpah, menjadikan daerah Kabupaten Banjar mempunyai daya tarik tersendiri untuk menjadi pusat industri di daerah Provinsi Kalimantan Selatan, direncanakan untuk menjadi salah satu kota metropolitan. Berdasarkan pada data Badan Pusat Statistik Kabupaten Banjar tahun 2024, jumlah perusahaan industri tahun 2024 yang ada sebanyak 9.765 perusahaan, jumlah ini bertambah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 9.274 buah. Sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang diserap dengan total 22.847 tenaga kerja, jumlah perusahaan industri tersebut terdiri dari 20 industri sedang, 221 industri kecil dan 9.524 industri rumah tangga.

## 2. Potensi Pertambangan

Peranan sektor pertambangan dan penggalian dalam perekonomian Kabupaten Banjar terus meningkat pasca pandemi covid, walaupun pada tahun 2024 dengan kontribusi sebesar 3,22 persen. Penurunan kontribusi pertambangan batubara dan lignit adalah yang paling besar disebabkan penurunan permintaan global.

## 3. Potensi Pariwisata

Perkembangan sektor pariwisata dapat memberikan keuntungan ekonomis yang tinggi dan membawa pengaruh pada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar secara khusus. Kehadiran wisatawan dapat diartikan sebagai kehadiran rezeki bagi sejumlah orang. Kabupaten Banjar sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Kalimantan Selatan, semakin berbenah diri dengan meningkatkan jumlah hotel dan jasa akomodasi.

Pada tahun 2024 jumlah jasa akomodasi berupa hotel dan penginapan di Kabupaten Banjar berjumlah 31 buah yang terdiri dari 6 (19,35 persen) hotel bintang dan 25 (80,65 persen) hotel melati. Lokasi hotel dan penginapan ini terpusat di 3 kecamatan yaitu Martapura, Kertak Hanyar, dan Gambut.

Sedangkan kontribusi dalam peningkatan pajak pendapatan daerah dari sektor akomodasi penginapan mencapai angka capaian sebesar 107,13 persen, sehingga dikategorikan mencapai target dari yang ditetapkan.

Jenis objek wisata yang dapat dikunjungi di Kabupaten Banjar adalah objek wisata Religi Mesjid Agung Al Karomah (Martapura), dll. Ada juga objek wisata alam, Agro Wisata di Bincau (Martapura) dan Jingah Habang (Karang intan), Objek wisata budaya yaitu Pasar Terapung yang terdapat di Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk. Wisata budaya lainnya adalah Pengrajin Airguci dan Penggosokan Intan yang terdapat di Kecamatan Martapura. Tempat Bermain Anak, Pusat Pertokoan Cahaya Bumi Selamat merupakan pilihan yang tepat untuk dikunjungi para wisatawan untuk berburu cendramata



*Gambar 2. 2 Mesjid Agung Al Karomah*



*Gambar 2. 3 Taman Cahaya Bumi Selamat*



*Gambar 2. 4 Puncak Bukit Batas*



*Gambar 2. 5 Pasar Terapung Lok Baintan*

*Sumber : Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjar, Tahun 2024, diolah*

## BAB III

### SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

#### A. Sumber Data

Dalam proses penyusunan “Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024”, ini menggunakan Sumber data yang berasal dari:

1. Data Registrasi bersumber dari : Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang telah dikonsolidasikan dalam bentuk Data Konsolidasi Bersih (DKB) semester II Tahun 2024 dari Ditjend Dukcapil Kemendagri RI. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini sesuai dengan pasal 18 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 yaitu Perkembangan kependudukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 huruf d memuat kuantitas penduduk, kualitas penduduk dan mobilitas penduduk. Apabila ada perbedaan data antara Data Konsolidasi Bersih (DKB) dengan data di daerah, maka data DKB yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri yang dijadikan data resmi kependudukan.
2. Data non registrasi, adalah data bukan hasil registrasi yang menunjang data kependudukan.
3. Data yang berasal dari lintas sektor terkait, yakni Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian Dan Pengembangan (Bappedalitbang) Kabupaten Banjar dan Dinas Kebudayaan Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Disbudporapar) Kabupaten Banjar.



## BAB IV

# PERKEMBANGAN PENDUDUK

### A. Kuantitas Kependudukan

#### a. Jumlah dan Persebaran Penduduk

##### 1. Jumlah dan Proporsi penduduk menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan

Jumlah penduduk Kabupaten Banjar Tahun 2024 yaitu 590.393 Jiwa, dengan komposisi penduduk tertinggi adalah kecamatan Martapura dengan komposisi penduduk Perempuan yaitu sebesar 64.383 jiwa dan komposisi penduduk laki-laki berjumlah 64.413 jiwa. Sedangkan untuk komposisi jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan Telaga Bauntung dengan komposisi penduduk Perempuan sebanyak 1.712 jiwa dan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 1.742 jiwa.

Adapun pembagian penduduk berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan Perempuan tidak terlalu jauh kesenjangannya yaitu penduduk berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 298.174 jiwa atau 50.5% dan penduduk berjenis kelamin Perempuan sebanyak 292.219 jiwa atau 49.5%. Sebagaimana pada tabel 4.1 berikut :

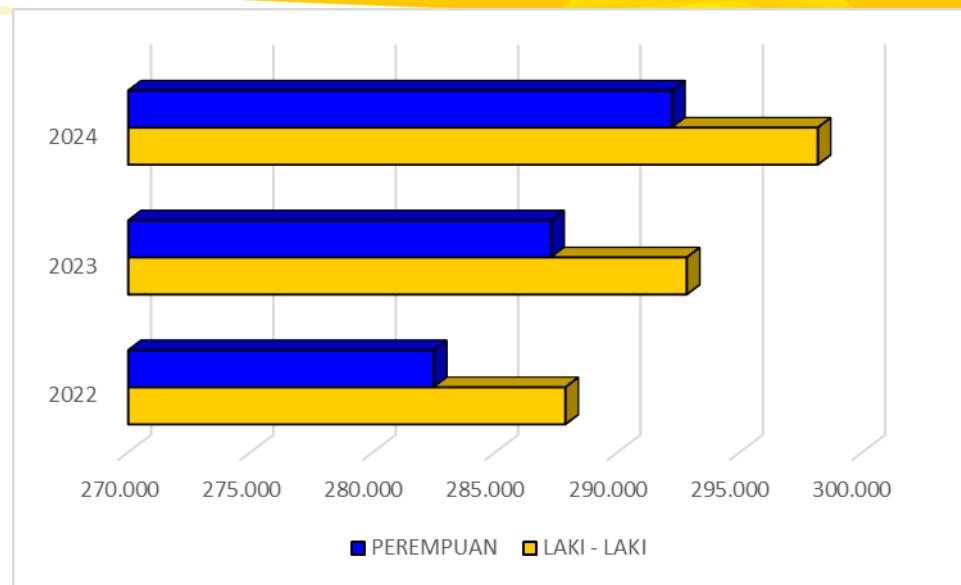


Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Banjar Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			
			Laki-Laki (L)	Perempuan (P)	L + P	%
630301	1	ALUH-ALUH	15.535	14.851	30.386	5,1
630302	2	KERTAK HANYAR	21.368	21.426	42.794	7,2
630303	3	GAMBUT	23.368	23.440	46.808	7,9
630304	4	SUNGAI TABUK	32.234	31.248	63.482	10,8
630305	5	MARTAPURA	64.413	64.383	128.796	21,8
630306	6	KARANG INTAN	18.870	18.538	37.408	6,3
630307	7	ASTAMBUL	18.489	18.350	36.839	6,2
630308	8	SIMPANG EMPAT	12.519	12.008	24.527	4,2
630309	9	PENGARON	9.197	8.946	18.143	3,0
630310	10	SUNGAI PINANG	7.903	7.458	15.361	2,6
630311	11	ARANIO	4.971	4.651	9.622	1,6
630312	12	MATARAMAN	12.781	12.470	25.251	4,3
630313	13	BERUNTUNG BARU	7.524	7.326	14.850	2,6
630314	14	MARTAPURA BARAT	10.163	9.518	19.681	3,4
630315	15	MARTAPURA TIMUR	15.716	15.227	30.943	5,3
630316	16	SAMBUNG MAKMUR	6.768	6.630	13.398	2,2
630317	17	PARAMASAN	2.074	1.851	3.925	0,7
630318	18	TELAGA BAUNTUNG	1.742	1.712	3.454	0,6
630319	19	TATAH MAKMUR	6.739	6.748	13.487	2,3
630320	20	CINTAPURI DARUSSALAM	5.800	5.438	11.238	1,9
<b>6303 KABUPATEN BANJAR</b>			<b>298.174</b>	<b>292.219</b>	<b>590.393</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024, diolah





**Gambar 4. 1 Perbandingan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Banjar Tahun 2022-2024**

Gambar 4.1 menggambarkan perbandingan jumlah penduduk Kabupaten Banjar dari tahun 2022, 2023 dan 2024. Dapat kita cermati bahwa penduduk Kabupaten Banjar setiap tahunnya meningkat dan selalu di dominasi oleh penduduk laki-laki,, sehingga dapat disimpulkan penduduk Kabupaten Banjar selalu bertambah dan didominasi oleh penduduk laki-laki.

## 2. Kepadatan Penduduk

Distribusi atau persebaran penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebar merata atau tidak. Persebaran penduduk dapat diketahui dari kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa banyak jiwa atau penduduk yang tinggal dalam satu kilometer persegi wilayah.

Kepadatan penduduk merupakan indikator awal untuk mendeteksi tingkat perkembangan wilayah beserta seluruh kemungkinan dampak yang di timbulkan. Wilayah yang memiliki kepadatan yang tinggi umumnya adalah pusat permukiman, pusat peradaban, dan pusat aktivitas sosial ekonomi (pusat pertumbuhan).

Luas Wilayah Kabupaten Banjar sebesar 458.908,86 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 590.393 Jiwa pada tahun 2024. Dapat kita lihat dalam tabel 4.2 Kepadatan Penduduk Kabupaten Banjar sebesar 126 jiwa/km<sup>2</sup>, artinya setiap wilayah seluas 1 km<sup>2</sup> dihuni oleh sekitar 126-127 jiwa penduduk.

Adapun Kepadatan Penduduk Tertinggi berada di Kecamatan Martapura dengan disetiap wilayah 1 km<sup>2</sup> terdapat 2.399 jiwa penduduk. Sedangkan untuk Kecamatan dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Terendah pada Kecamatan Paramasan dengan di setiap wilayah 1 km<sup>2</sup> terdapat 7 jiwa penduduk. Untuk kepadatan penduduk se Kabupaten Banjar dapat kita lihat dalam tabel 4.2 sebagai berikut :



Tabel 4. 2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kabupaten Banjar Tahun 2024

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km2)	Σ PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK
63.03.01	1	ALUH ALUH	9.906,91	30.386	307
63.03.02	2	KERTAK HANYAR	4.061,61	42.794	1.054
63.03.03	3	GAMBUT	11.730,55	46.808	399
63.03.04	4	SUNGAI TABUK	15.159,30	63.482	419
63.03.05	5	MARTAPURA	5.368,41	128.796	2.399
63.03.06	6	KARANG INTAN	30.549,62	37.408	122
63.03.07	7	ASTAMBUL	12.850,45	36.839	287
63.03.08	8	SIMPANG EMPAT	12.190,32	24.527	201
63.03.09	9	PENGARON	26.045,54	18.143	70
63.03.10	10	SUNGAI PINANG	64.077,86	15.361	24
63.03.11	11	ARANIO	100.753,13	9.622	10
63.03.12	12	MATARAMAN	23.405,82	25.251	108
63.03.13	13	BERUNTUNG BARU	7.336,19	14.850	202
63.03.14	14	MARTAPURA BARAT	14.487,22	19.681	136
63.03.15	15	MARTAPURA TIMUR	2.243,34	30.943	1.379
63.03.16	16	SAMBUNG MAKMUR	8.235,61	13.398	163
63.03.17	17	PARAMASAN	52.823,06	3.925	7
63.03.18	18	TELAGA BAUNTUNG	9.135,20	3.454	38
63.03.19	19	TATAH MAKMUR	3.679,65	13.487	367
63.03.20	20	CINTAPURI DARUSSALAM	44.869,07	11.238	25
<b>6303</b>		<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>458.908,86</b>	<b>590.393</b>	<b>126</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

### 3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk merupakan bertambahnya angka jumlah penduduk yang diakibatkan oleh meledaknya angka kelahiran. Pertumbuhan Penduduk atau angka pertambahan penduduk di Kabupaten Banjar dari tahun ke tahun dapat dilihat di Tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4. 3 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten banjar Tahun 2021, 2022, 2023, 2024**

TAHUN	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BANJAR	ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
2021	561.162	1,62
2022	570.347	1,70
2023	580.100	1,76
2024	590.393	

*Sumber : Dinas Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

Adapun angka pertumbuhan penduduk di Kabupaten Banjar tahun 2024 adalah 1,76 %. Artinya penduduk Kabupaten Banjar bertambah sebesar 0,06 % dari tahun sebelumnya. Meskipun pertumbuhan penduduk tidak terlalu besar namun hal ini harus diantisipasi untuk pengendaliannya, sehingga apabila tidak dikendalikan nantinya dapat menimbulkan berbagai masalah sosial ekonomi seperti kemiskinan, pertumbuhan daerah kumuh, kriminalitas dan sebagainya. Dengan angka pertumbuhan ini dapat dihitung perkiraan jumlah penduduk pada tahun yang akan datang.

**b. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi****1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin**

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting diketahui, terutama ketika menyusun suatu Perencanaan Kebijakan dan Program Pembangunan suatu wilayah, karena setiap kelompok umur penduduk mempunyai kebutuhan dan penanganan yang berbeda-beda.

Informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin penting untuk perencanaan untuk penyediaan pelayanan Pendidikan, pelayanan Kesehatan dan kebutuhan-kebutuhan dasar penduduk lainnya yang sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pekerjaan dan lain sebagainya. Selain itu komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bukan hanya merupakan pencerminkan proses demografi masa lalu, tetapi juga sekaligus dapat digunakan untuk memperkirakan gambaran perkembangan penduduk pada masa yang akan datang melalui proses kelahiran dan kematian. Jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kabupaten Banjar dapat kita perhatikan dalam Tabel 4.4 berikut :



Tabel 4. 4 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Banjar Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		L	P	L + P	%
1	0 - 4	20.323	18.990	39.313	6,66%
2	5 - 9	25.768	24.261	50.029	8,47%
3	10 - 14	26.999	25.436	52.435	8,88%
4	15 - 19	22.084	20.917	43.001	7,28%
5	20 - 24	25.547	24.675	50.222	8,51%
6	25 – 29	22.596	21.212	43.808	7,42%
7	30 - 34	23.852	23.294	47.146	7,99%
8	35 - 39	23.413	22.983	46.396	7,86%
9	40 - 44	24.022	24.131	48.153	8,16%
10	45 - 49	21.949	22.335	44.284	7,50%
11	50 - 54	19.311	18.995	38.306	6,49%
12	55 - 59	15.178	15.544	30.722	5,20%
13	60 - 64	11.281	11.649	22.930	3,88%
14	65 - 69	7.506	7.593	15.099	2,56%
15	70 - 74	4.402	4.511	8.913	1,51%
16	≥75	3.943	5.693	9.636	1,63%
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>298.174</b>	<b>292.219</b>	<b>590.393</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

Berdasarkan Tabel 4.4 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 Tertinggi di rentang umur 10-14 tahun yaitu sebesar 8,88% (52.435 Jiwa) dengan proporsi penduduk laki-laki sebanyak 26.999 jiwa dan proporsi penduduk perempuan sebanyak 25.436 jiwa. Sedangkan Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banjar pada tahun 2024 Terendah terdapat dalam rentang umur 70-74 tahun yaitu sebesar 1,51% (8.913 jiwa) dengan proporsi penduduk laki-laki sebanyak 4.402 jiwa dan proporsi penduduk perempuan sebanyak 4.511 jiwa.

**a) Rasio Jenis Kelamin ( Sex Rasio )**

Dalam Tabel 4.5 dapat kita lihat Sex Rasio Kabupaten Banjar selalu naik. Adapun Sex Rasio Kabupaten Banjar Tahun 2024 naik 0,11 dari tahun 2023. Sex Rasio Tahun 2024 Tertinggi adalah di Kecamatan Aranio dengan setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106-107 orang penduduk laki-laki. Sedangkan Sex Rasio Terendah berada di Kecamatan Gambut dengan setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99-100 orang penduduk laki-laki.

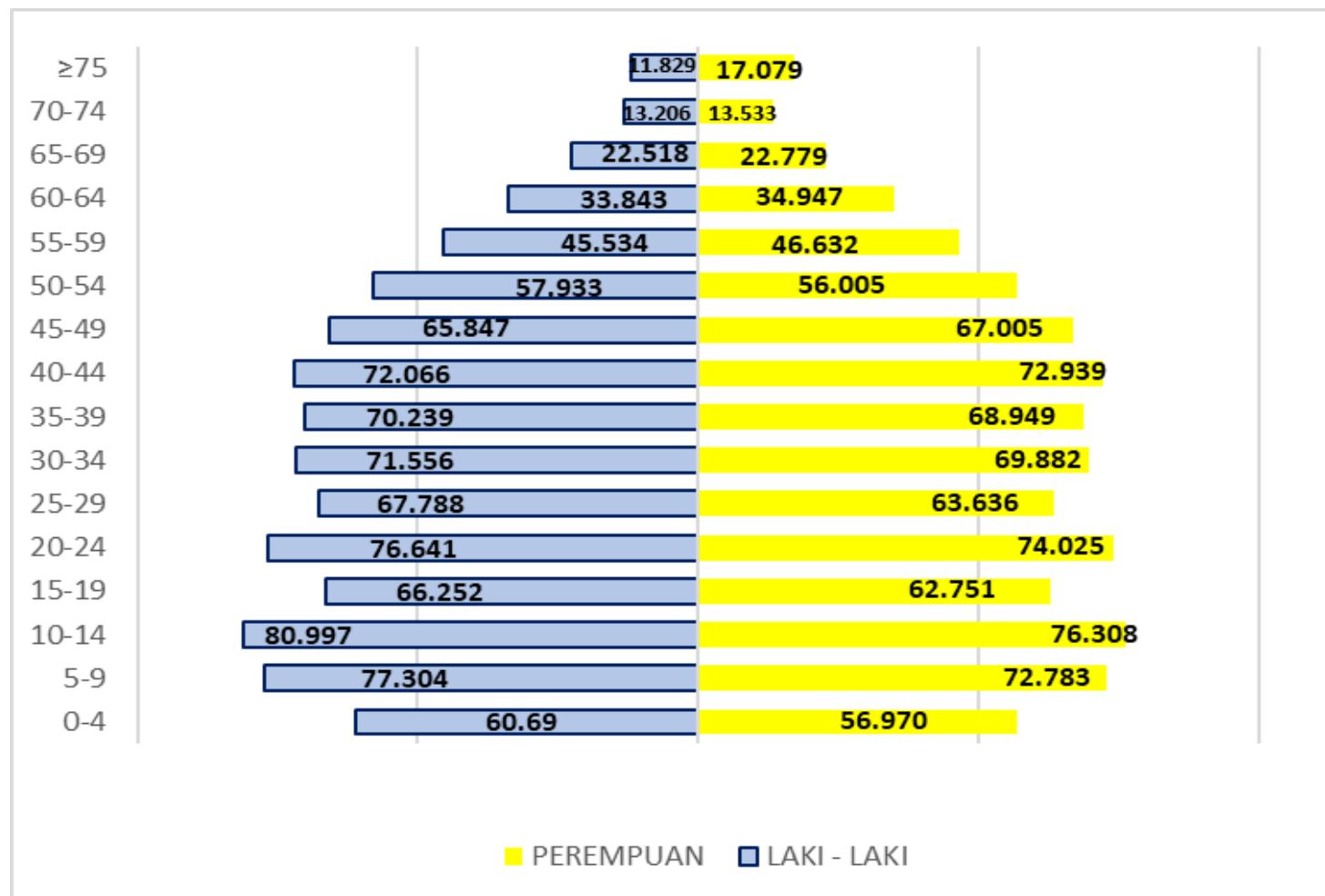
**Tabel 4. 5 Rasio Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur, Kabupaten Banjar**

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	RASIO JENIS KELAMIN (RJK)		
			TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024
630301	1	ALUH-ALUH	103,61	104,17	104,61
630302	2	KERTAK HANYAR	99,43	99,51	99,73
630303	3	GAMBUT	99,23	99,46	99,69
630304	4	SUNGAI TABUK	103,03	102,85	103,16
630305	5	MARTAPURA	100,04	100,04	100,05
630306	6	KARANG INTAN	101,08	101,41	101,79
630307	7	ASTAMBUL	100,43	100,35	100,76
630308	8	SIMPANG EMPAT	104,50	103,89	104,26
630309	9	PENGARON	103,27	103,03	102,81
630310	10	SUNGAI PINANG	107,11	107,14	105,97
630311	11	ARANIO	107,14	107,59	106,88
630312	12	MATARAMAN	101,69	102,12	102,49
630313	13	BERUNTUNG BARU	102,23	102,92	102,70
630314	14	MARTAPURA BARAT	106,26	107,01	106,78
630315	15	MARTAPURA TIMUR	103,60	102,93	103,21
630316	16	SAMBUNG MAKMUR	102,92	102,13	102,08
630317	17	PARAMASAN	112,86	112,89	112,05
630318	18	TELAGA BAUNTUNG	103,62	102,73	101,75
630319	19	TATAH MAKMUR	100,15	100,17	99,87
630320	20	CINTAPURI DARUSSALAM	106,64	106,41	106,66
<b>KABUPATEN BANJAR</b>			<b>101,90</b>	<b>101,93</b>	<b>102,04</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2022,2023,2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*



## b) Piramida Penduduk



Gambar 4. 2 Piramida Penduduk Kabupaten Banjar

Dalam Gambar 4.2 menggambarkan bentuk piramida Penduduk Kabupaten Banjar berbentuk kerucut muda / ekspansif, dimana jumlah Penduduk Kabupaten Banjar didominasi oleh penduduk usia muda. Terutama penduduk dengan rentang umur 5-9 tahun dan 10-14 tahun menduduki jumlah penduduk tertinggi.

Adapun rentang usia  $\geq 75$  akan terus merambat naik dalam 5 tahun kedepan, karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

Kondisi penduduk pada piramida ini mengalami perkembangan atau pertumbuhan yang bersifat cepat. Angka kelahiran lebih tinggi dari pada angka kematian. Karenanya, penduduk dengan usia muda lebih banyak dari pada penduduk dengan usia tua. Semakin tua, kelompok umur tersebut akan semakin sedikit jumlahnya, hal ini menyebabkan dibutuhkannya lapangan kerja sebanyak-banyaknya dan untuk itu beberapa tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

## c) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Tabel 4. 6 Rasio Ketergantungan Per Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2024

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	USIA MUDA	USIA PRODUKTIF	USIA TUA	RK MUDA (%)	RK TUA (%)	RK TOTAL (%)
630301	1	ALUH ALUH	7.186	21.421	1.779	33,55	8,3	41,85
630302	2	KERTAK HANYAR	10.101	30.556	2.137	33,06	6,99	40,05
630303	3	GAMBUT	11.630	32.481	2.697	35,81	8,3	44,11
630304	4	SUNGAI TABUK	14.668	44.949	3.865	32,63	8,6	41,23
630305	5	MARTAPURA	32.329	89.854	6.613	35,98	7,36	43,34
630306	6	KARANG INTAN	8.888	26.307	2.213	33,79	8,41	42,20
630307	7	ASTAMBUL	7.982	26.271	2.586	30,38	9,84	40,23
630308	8	SIMPANG EMPAT	6.089	17.291	1.147	35,21	6,63	41,85
630309	9	PENGARON	4.329	12.790	1.024	33,85	8,01	41,85
630310	10	SUNGAI PINANG	3.790	10.866	705	34,88	6,49	41,37
630311	11	ARANIO	2.360	6.721	541	35,11	8,05	43,16
630312	12	MATARAMAN	5.346	18.104	1.801	29,53	9,95	39,48
630313	13	BERUNTUNG BARU	3.442	10.459	949	32,91	9,07	41,98
630314	14	MARTAPURA BARAT	4.469	13.923	1.289	32,1	9,26	41,36
630315	15	MARTAPURA TIMUR	7.498	21.548	1.897	34,8	8,8	43,60
630316	16	SAMBUNG MAKMUR	3.729	9.059	610	41,16	6,73	47,90
630317	17	PARAMASAN	1.045	2.704	176	38,65	6,51	45,16
630318	18	TELAGA BAUNTUNG	836	2.412	206	34,66	8,54	43,20
630319	19	TATAH MAKMUR	3.412	9.297	778	36,7	8,37	45,07
630320	20	CINTAPURI DARUSSALAM	2.648	7.955	635	33,29	7,98	41,27
<b>KABUPATEN BANJAR</b>			<b>141.777</b>	<b>414.968</b>	<b>33.648</b>	<b>34,17</b>	<b>8,11</b>	<b>42,27</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah



Dengan demikian, diketahui bahwa Rasio Ketergantungan total Kabupaten Banjar tahun 2024 sebesar 42,27 %, disumbangkan oleh Rasio Penduduk Muda (34,17%) dan Rasio Penduduk Tua (8,11%) artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif mempunyai beban tanggungan sebanyak 42-43 orang yang belum produktif atau dianggap tidak produktif lagi. Hal ini menjadi tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Banjar untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kualitas penduduk Kabupaten Banjar.

Adapun Rasio Ketergantungan menurut Kecamatan disajikan dalam Tabel 4.6 yang tertinggi adalah Kecamatan Paramasan yaitu sebesar 45,16 %, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 46 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio Ketergantungan sebesar 45,16 ini disumbangkan oleh Rasio Penduduk Muda (38,65%) Rasio Penduduk Tua (6,51%). Hal ini berarti perlu perhatian khusus untuk Kecamatan Paramasan dalam kesempatan kerja dan peningkatan kualitas penduduk.

Sedangkan Rasio Ketergantungan terendah adalah Kecamatan Mataraman yaitu sebesar 39,48 %, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 40 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio Ketergantungan sebesar 40 ini disumbangkan oleh Rasio Penduduk Muda (29,53%) dan Rasio Penduduk Tua (9,95%).

## 2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

Tabel 4. 7 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

KODE	WILAYAH	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
630301	ALUH ALUH	7.510	5.761	13.271	7.696	7.891	15.587	154	233	387	175	966	1.141
630302	KERTAK HANYAR	10.655	8.827	19.482	10.079	10.466	20.545	377	644	1.021	257	1.489	1.746
630303	GAMBUT	11.572	9.505	21.077	11.106	11.388	22.494	317	631	948	373	1.916	2.289
630304	SUNGAI TABUK	15.647	12.048	27.695	15.519	15.631	31.150	519	908	1.427	549	2.661	3.210
630305	MARTAPURA	32.526	27.129	59.655	29.575	30.169	59.744	1.397	2.237	3.634	915	4.848	5.763
630306	KARANG INTAN	8.707	6.953	15.660	9.424	9.487	18.911	327	552	879	412	1.546	1.958
630307	ASTAMBUL	8.675	6.775	15.450	9.093	9.284	18.377	327	599	926	394	1.692	2.086
630308	SIMPANG EMPAT	6.128	4.636	10.764	5.976	6.124	12.100	222	385	607	193	863	1.056
630309	PENGARON	4.262	3.303	7.565	4.668	4.816	9.484	137	206	343	130	621	751
630310	SUNGAI PINANG	3.806	2.862	6.668	3.888	3.945	7.833	112	216	328	97	435	532
630311	ARANIO	2.355	1.736	4.091	2.477	2.504	4.981	65	92	157	74	319	393
630312	MATARAMAN	5.661	4.459	10.120	6.655	6.721	13.376	237	382	619	228	908	1.136
630313	BERUNTUNG BARU	3.758	2.882	6.640	3.546	3.631	7.177	86	177	263	134	636	770
630314	MARTAPURA BARAT	4.858	3.470	8.328	4.883	4.911	9.794	150	214	364	272	923	1.195
630315	MARTAPURA TIMUR	7.869	5.950	13.819	7.186	7.257	14.443	333	441	774	328	1.579	1.907
630316	SAMBUNG MAKMUR	3.430	2.847	6.277	3.252	3.429	6.681	50	105	155	36	249	285
630317	PARAMASAN	977	729	1.706	1.035	1.027	2.062	36	45	81	26	50	76
630318	TELAGA BAUNTUNG	800	663	1.463	890	908	1.798	33	47	80	19	94	113
630319	TATAH MAKMUR	3.313	2.718	6.031	3.239	3.274	6.513	79	137	216	108	619	727
630320	CINTAPURI DARUSSALAM	2.748	1.991	4.739	2.861	2.891	5.752	105	159	264	86	397	483
<b>6303</b>	<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>145.257</b>	<b>115.244</b>	<b>260.501</b>	<b>143.048</b>	<b>145.754</b>	<b>288.802</b>	<b>5.063</b>	<b>8.410</b>	<b>13.473</b>	<b>4.806</b>	<b>22.811</b>	<b>27.617</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah



Dari tabel 4.7 diketahui Penduduk dengan status Belum Kawin, Kawin, Cerai Hidup dan Cerai Mati tertinggi ditempati oleh Kecamatan Martapura dengan uraian Belum Kawin sebesar 59.655 Jiwa, Status Kawin yaitu 59.744 Jiwa, Status Cerai Hidup sebesar 3.634 Jiwa dan Cerai Mati sebesar 5.763 Jiwa. Untuk Kecamatan dengan status Belum Kawin, Kawin dan Cerai Hidup terendah yaitu di Kecamatan Telaga Bauntung dengan rincian status Belum Kawin 1.463 Jiwa, status Kawin 1.798 Jiwa dan untuk Status Cerai Hidup 80 Jiwa, sedangkan untuk status Cerai Mati terendah berada di Kecamatan Paramasan yaitu sebesar 76 Jiwa.

**a) Angka Perkawinan Kasar**

**Tabel 4. 8 Angka Perkawinan Kasar Kabupaten Banjar Tahun 2024**

KODE WILAYAH	KECAMATAN	STATUS KAWIN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	APK
630301	ALUH ALUH	15.587	30.107	41,41
630302	KERTAK HANYAR	20.545	42.325	68,2
630303	GAMBUT	22.494	46.159	63,87
630304	SUNGAI TABUK	31.150	62.868	54,11
630305	MARTAPURA	59.744	127.355	82,09
630306	KARANG INTAN	18.911	37.155	59,53
630307	ASTAMBUL	18.377	36.589	61,27
630308	SIMPANG EMPAT	12.100	24.236	79,05
630309	PENGARON	9.484	17.837	57,39
630310	SUNGAI PINANG	7.833	15.152	33,57
630311	ARANIO	4.981	9.522	69,17
630312	MATARAMAN	13.376	25.207	90,42
630313	BERUNTUNG BARU	7.177	14.828	46,43
630314	MARTAPURA BARAT	9.794	19.552	112,71
630315	MARTAPURA TIMUR	14.443	30.831	92,42
630316	SAMBUNG MAKMUR	6.681	13.143	57,2



KODE WILAYAH	KECAMATAN	STATUS KAWIN	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	APK
630317	PARAMASAN	2.062	3.826	16,13
630318	TELAGA BAUNTUNG	1.798	3.385	28,12
630319	TATAH MAKMUR	6.513	13.364	36,78
630320	CINTAPURI DARUSSALAM	5.752	11.243	32,19
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>288.802</b>	<b>584.684</b>	<b>67,24</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

Angka perkawinan kasar menunjukkan presentase penduduk yang berstatus Kawin, terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun tertentu. Adapun angka perkawinan kasar untuk Kabupaten Banjar adalah 67,24 artinya bahwa di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 dari 1.000 Penduduk terdapat 67 – 68 orang yang berstatus kawin.

Berdasarkan Tabel 4.8 Angka Perkawinan Kasar tertinggi adalah Kecamatan Martapura Barat sebesar 112,71 artinya di Kecamatan Martapura Barat dari 1.000 Penduduk terdapat 112 - 113 orang yang berstatus kawin. Sedangkan untuk Angka Perkawinan Kasar terendah adalah Kecamatan Paramasan dengan 16,13 kali terjadi peristiwa perkawinan. Artinya di Kecamatan Paramasan dari 1.000 Penduduk terdapat 16 – 17 orang yang berstatus Kawin.

#### b) Angka Perkawinan Umum (AKU)

Angka Perkawinan Umum (AKU) menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus Kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu Tahun tertentu. Angka Perkawinan Umum (AKU) Kabupaten Banjar jumlah penduduk usia 15 tahun keatas adalah 6,85. Bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Banjar yang berusia 15 tahun keatas terdapat 6-7 orang yang melakukan perkawinan berdasarkan kelompok umur.



**Tabel 4. 9 Angka Perkawinan Umum Penduduk Usia >15 Tahun Kabupaten Banjar Tahun 2024**

NO	RENTANG UMUR	JUMLAH PERKAWINAN	PENDUDUK USIA >15	AKU
1	15-19	163	43.001	3,79
2	20-24	1.321	50.222	26,3
3	25-29	902	43.808	20,59
4	30-34	315	47.146	6,68
5	35-39	164	46.396	3,53
6	40-44	81	48.153	1,68
7	45-49	49	44.284	1,11
8	50-54	30	38.306	0,78
9	55-59	24	30.722	0,78
10	60-64	15	22.930	0,65
11	65-69	8	15.099	0,53
12	70-74	3	8.913	0,34
13	75+	1	9.636	0,1
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>3.076</b>	<b>448.616</b>	<b>6,85</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

### c) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan menurut kelompok umur atau angka perkawinan spesifik (Age Specific Marriage Rate) pada Kabupaten Banjar Tahun 2024 adalah 3076. Sedangkan untuk jumlah penduduk usia 15- $\geq$ 75 tahun adalah 66,86 artinya setiap 1.000 penduduk usia 15- $\geq$ 75 tahun terdapat 66-67 orang berstatus kawin.



Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Umum (AKU) Berdasarkan kelompok umur &gt;15 Tahun kabupaten Banjar Tahun 2024

NO	KELOMPOK UMUR	PENDUDUK STATUS KAWIN	PENDUDUK >15	ANGKA PERKAWINAN MENURUT KELOMPOK UMUR
1	15-19	163	43.001	3,79
2	20 - 24	1321	50.222	26,3
3	25 - 29	902	43.808	20,59
4	30 - 34	315	47.146	6,68
5	35 - 39	164	46.396	3,53
6	40 - 44	81	48.153	1,68
7	45 - 49	49	44.284	1,11
8	50 - 54	30	38.306	0,78
9	55 - 59	24	30.722	0,78
10	60 - 64	15	22.930	0,65
11	65 - 69	8	15.099	0,53
12	70 - 74	3	8.913	0,34
13	≥75	1	9.636	0,1
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>3.076</b>	<b>448.616</b>	<b>66,86</b>

d) Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

#### d) Rata-Rata Umur Kawin Pertama (SWAM)

Angka SWAM untuk penduduk Perempuan Kabupaten Banjar tahun 2024 adalah sebesar 24, dapat diinterpretasikan sebagai rata-rata umur pertama kali kawin penduduk perempuan. Artinya, rata-rata umur kawin pertama penduduk kabupaten banjar pada tahun 2024 adalah umur 24 tahun. Sedangkan Angka SWAM Berdasarkan Kecamatan Kabupaten Banjar tahun 2024 dengan jenis Kelamin Laki-laki adalah usia 29 tahun dan ini berarti usia kawin



pertama yang cukup tinggi. Dapat kita simpulkan bahwa perempuan lebih dahulu menikah dari laki-laki, sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.11 berikut ini :

**Tabel 4. 11 Rata-Rata Umur Kawin Pertama Berdasar Jenis Kelamin dan Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2024**

KODE WILAYAH	KECAMATAN	RATA-RATA USIA KAWIN PERTAMA	
		PEREMPUAN	LAKI-LAKI
63.03.01	ALUH ALUH	24	29
63.03.02	KERTAK HANYAR	26	29
63.03.03	GAMBUT	25	29
63.03.04	SUNGAI TABUK	25	30
63.03.05	MARTAPURA	25	29
63.03.06	KARANG INTAN	24	28
63.03.07	ASTAMBUL	24	29
63.03.08	SIMPANG EMPAT	24	29
63.03.09	PENGARON	23	28
63.03.10	SUNGAI PINANG	24	29
63.03.11	ARANIO	23	28
63.03.12	MATARAMAN	24	29
63.03.14	MARTAPURA BARAT	24	30
63.03.15	MARTAPURA TIMUR	23	30
63.03.17	PARAMASAN	23	29
63.03.19	TATAH MAKMUR	24	28
63.03.20	CINTAPURI DARUSSALAM	22	28
<b>63.03</b>	<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>24</b>	<b>29</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*



### e) Angka Perceraian Kasar (*Divorce*)

Bawa Angka Perceraian Kasar (*Divorce*) Kabupaten Banjar tahun 2024 dari 1.000 penduduk terjadi peristiwa perceraian sebanyak 65 kali. Adapun angka perceraian kasar tertinggi ada di Kecamatan Martapura yaitu 80,19. Artinya setiap 1.000 penduduk di Kecamatan Martapura ada perceraian 80 kali.

**Tabel 4. 12 Angka Perceraian Kasar (*Divorce*) Kabupaten Banjar tahun 2024**

KODE WILAYAH	WILAYAH	PENDUDUK STATUS CERAI	PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERCERAIAN KASAR
630301	ALUH ALUH	67	30.107	40,37
630302	KERTAK HANYAR	145	42.325	67,39
630303	GAMBUT	152	46.159	66,82
630304	SUNGAI TABUK	137	62.868	44,66
630305	MARTAPURA	509	127.355	80,19
630306	KARANG INTAN	148	37.155	95,2
630307	ASTAMBUL	98	36.589	48,32
630308	SIMPANG EMPAT	82	24.236	61,76
630309	PENGARON	61	17.837	70,25
630310	SUNGAI PINANG	37	15.152	46,83
630311	ARANIO	28	9.522	52,92
630312	MATARAMAN	105	25.207	72,48
630313	BERUNTUNG BARU	29	14.828	41,1
630314	MARTAPURA BARAT	59	19.552	56,71
630315	MARTAPURA TIMUR	133	30.831	91,46
630316	SAMBUNG MAKMUR	23	13.143	42,37
630317	PARAMASAN	9	3.826	31,54
630318	TELAGA BAUNTUNG	8	3.385	68,86
630319	TATAH MAKMUR	33	13.364	47,89
630320	CINTAPURI DARUSSALAM	25	11.243	56,65
<b>6303</b>	<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>1.888</b>	<b>584.684</b>	<b>64,96</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*



### f) Angka Perceraian Umum

Angka Perceraian Umum menunjukkan penduduk yang berstatus Cerai Hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada tahun tertentu. Jumlah penduduk usia >15 tahun pada pertengahan Tahun 2024 Kabupaten Banjar 448.616 Jiwa. Sedangkan jumlah penduduk berstatus Cerai Hidup dalam Tahun 2024 adalah 5.664 jiwa. Untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Banjar yang berusia 15 tahun keatas terjadi perceraian sebanyak 4 kali perceraian dalam satu tahun terakhir.

**Tabel 4. 13 Angka Perceraian Umur Berdasarkan Kelompok Umur, Kabupaten Banjar Tahun 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	PERCERAIAN	PENDUDUK USIA >15 PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERCERAIAN UMUM
1	15-19	3	43.001	2,14
2	20 - 24	204	50.222	383,47
3	25 - 29	513	43.808	1140,73
4	30 - 34	516	47.146	970,26
5	35 - 39	546	46.396	1232,59
6	40 - 44	618	48.153	1331,59
7	45 - 49	621	44.284	1205,1
8	50 - 54	633	38.306	1521,83
9	55 - 59	729	30.722	2414,6
10	60 - 64	564	22.930	2529,17
11	65 - 69	405	15.099	2780,68
12	70 - 74	222	8.913	2227,92
13	≥75	90	9.636	935,92
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>5.664</b>	<b>448.616</b>	<b>4,21</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*



### 3. Keluarga

#### a) Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Penduduk Kabupaten Banjar pada tahun 2024 sebesar 590.393 Jiwa yang terdiri dari 202.731 Kepala Keluarga, dengan rata-rata jumlah anggota keluarganya sebesar 2,91. Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

Data ini juga digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga besar menjadi keluarga kecil. Salah satu penggunaan informasi ini adalah untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi perumahan bagi masyarakat.

Jumlah Keluarga dan rata-rata anggota keluarga tiap Kecamatan tidak terlalu berbeda secara signifikan, dapat kita lihat bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Banjar berkisar 2-3 orang menunjukkan bahwa keluarga di Kecamatan Kabupaten Banjar rata-rata merupakan keluarga inti, bisa kita lihat dalam tabel 4.14 berikut ini :

**Tabel 4. 14 Jumlah Keluarga dan Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga, Kabupaten Banjar**

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KEPALA KELUARGA	RATA - RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
630301	1	ALUH-ALUH	30.386	10.468	2,90
630302	2	KERTAK HANYAR	42.794	14.457	2,96
630303	3	GAMBUT	46.808	15.966	2,93
630304	4	SUNGAI TABUK	63.482	22.047	2,87
630305	5	MARTAPURA	128.796	42.470	3,03
630306	6	KARANG INTAN	37.408	13.135	2,84
630307	7	ASTAMBUL	36.839	13.254	2,77



KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KEPALA KELUARGA	RATA - RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
630308	8	SIMPANG EMPAT	24.527	8.429	2,90
630309	9	PENGARON	18.143	6.453	2,81
630310	10	SUNGAI PINANG	15.361	5.392	2,84
630311	11	ARANIO	9.622	3.312	2,90
630312	12	MATARAMAN	25.251	9.251	2,72
630313	13	BERUNTUNG BARU	14.850	5.119	2,90
630314	14	MARTAPURA BARAT	19.681	7.060	2,78
630315	15	MARTAPURA TIMUR	30.943	10.650	2,90
630316	16	SAMBUNG MAKMUR	13.398	4.161	3,21
630317	17	PARAMASAN	3.925	1.400	2,80
630318	18	TELAGA BAUNTUNG	3.454	1.185	2,91
630319	19	TATAH MAKMUR	13.487	4.535	2,97
630320	20	CINTAPURI DARUSSALAM	11.238	3.987	2,81
<b>6303</b>		<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>590.393</b>	<b>202.731</b>	<b>2,91</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

### b) Hubungan Dengan Kepala Keluarga

Tabel 4.15 menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan Kepala Keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Pada tabel 4.15 nampak bahwa Kepala Keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/istri, yakni 159.114 Kepala Keluarga laki-laki terhadap 133.335 istri tetapi dari 43.617 Kepala Keluarga Perempuan hanya 6 orang saja yang bersuami.



Tabel 4. 15 Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan Keluarga

NO	STATUS HUBUNGAN KELUARGA	LAKI - LAKI (L)		PEREMPUAN (P)		JUMLAH PENDUDUK	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	KEPALA KELUARGA	159.114	53,558	43.617	14,926	202.731	34,338
2	SUAMI	6	0,002	0	0	6	0,001
3	ISTRI	0	0	133.335	45,628	133.335	22,584
4	ANAK	135.615	46,313	110.154	37,695	245.769	41,628
5	MENANTU	26	0,008	33	0,011	59	0,011
6	CUCU	1.122	0,383	818	0,279	1.940	0,328
7	ORANG TUA	79	0,026	1.308	0,447	1.387	0,235
8	MERTUA	51	0,017	662	0,226	713	0,121
9	FAMILI LAIN	1.918	0,655	1.995	0,682	3.913	0,662
10	PEMBANTU	5	0,001	6	0,002	11	0,002
11	LAINNYA	238	0,081	291	0,099	529	0,090
<i>Kabupaten Banjar</i>		<b>298.174</b>	<b>100</b>	<b>292.219</b>	<b>100</b>	<b>590.393</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

### c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa di Kabupaten Banjar proporsi Kepala Keluarga tertinggi di kelompok umur 40-44 yaitu 15,91 % (65.280 Jiwa) dan proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 40-44 tahun yaitu 16,39 % (61.563 Jiwa), sedangkan proporsi Kepala Keluarga Perempuan tertinggi berada pada kelompok umur 55-59 taun yaitu 11,46 % (3.987 Jiwa). Yang menarik adalah adanya Kepala Keluarga pada kelompok umur 15-19 tahun, walaupun presentasenya kecil tetap harus menjadi perhatian pemerintah Daerah terkait Perkawinan dibawah umur. Selain itu Kepala Keluarga berumur 75 Tahun keatas yaitu sebesar 2,78 % (11.418 Jiwa), hal ini diasumsikan adanya peningkatan umur harapan hidup.

Tabel 4. 16 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Status Perkawinan

KELOMPOK UMUR	KEPALA KELUARGA					
	LAKI-LAKI (L)		PEREMPUAN (P)		L+P	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
<b>15-19</b>	132	0,03	39	0,11	171	0,04
<b>20-24</b>	9.378	2,49	594	1,70	9.972	2,43
<b>25-29</b>	31.041	8,26	1.428	5,05	32.469	7,91
<b>30-34</b>	49.143	13,08	2.523	7,05	51.666	12,60
<b>35-39</b>	3.534	0,94	2.691	8,73	6.057	1,48
<b>40-44</b>	<b>61.563</b>	<b>16,39</b>	3.717	10,69	<b>65.280</b>	<b>15,91</b>
<b>45-49</b>	58.128	15,47	3.864	11,01	61.992	15,11
<b>50-54</b>	52.191	13,90	3.942	11,33	56.133	13,68
<b>55-59</b>	40.680	10,83	<b>3.987</b>	<b>11,46</b>	44.667	10,89
<b>60-64</b>	29.967	8,00	3.933	11,01	33.900	8,26
<b>65-69</b>	19.488	5,18	2.982	8,54	23.421	5,71
<b>70-74</b>	11.094	2,99	2.055	6,91	13.149	3,20
<b>&gt;75</b>	9.186	2,44	2.232	6,41	<b>11.418</b>	<b>2,78</b>
<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>375.525</b>	<b>100</b>	<b>33.987</b>	<b>100</b>	<b>410.295</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

#### d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi Kepala Keluarga, bagaimana kecendurungan di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Penambahan presentase Kepala Keluarga perempuan tersebut dapat menggambarkan tingkat perceraian (baik Cerai Hidup ataupun Cerai Mati) terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern, dimana perempuan berani untuk hidup sendiri.

Dapat kita lihat dalam Tabel 4.17 Jumlah Kepala Keluarga Perempuan tertinggi terletak di Kecamatan Martapura yaitu sebesar 20,77 % (9.129 jiwa) dan terendah berada pada kecamatan Telaga Bauntung yaitu 0,46% (222 Jiwa).

Sedangkan untuk komposisi Kepala Keluarga yang dikepalai oleh Perempuan tertinggi pada 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Martapura, Kecamatan Sungai Tabuk, Kecamatan Gambut, Kecamatan Kartak Hanyar, Kecamatan Astambul, Kecamatan Karang Intan, dan Kecamatan Martapura Timur.

**Tabel 4. 17 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasar Jenis Kelamin dan Kecamatan**

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA					
			LAKI-LAKI(L)		PEREMPUAN(P)		L+P	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%
63.03.01	1	ALUH ALUH	8.323	5,23	2.145	4,96	10.468	5,16
63.03.02	2	KERTAK HANYAR	11.161	7,01	3.296	7,51	14.457	7,13
63.03.03	3	GAMBUT	12.299	7,73	3.667	8,43	15.966	7,88
63.03.04	4	SUNGAI TABUK	17.206	10,81	4.841	11,23	22.047	10,88
63.03.05	5	MARTAPURA	33.341	20,95	9.129	20,77	42.470	20,95
63.03.06	6	KARANG INTAN	10.484	6,58	2.651	6,15	13.135	6,48
63.03.07	7	ASTAMBUL	10.213	6,41	3.041	7,16	13.254	6,54
63.03.08	8	SIMPANG EMPAT	6.614	4,15	1.815	4,09	8.429	4,16
63.03.09	9	PENGARON	5.142	3,23	1.311	2,77	6.453	3,18
63.03.10	10	SUNGAI PINANG	4.286	2,69	1.106	2,43	5.392	2,66
63.03.11	11	ARANIO	2.702	1,70	610	1,39	3.312	1,63
63.03.12	12	MATARAMAN	7.360	4,62	1.891	4,36	9.251	4,56
63.03.13	13	BERUNTUNG BARU	3.948	2,48	1.171	2,75	5.119	2,53
63.03.14	14	MARTAPURA BARAT	5.576	3,50	1.484	3,50	7.060	3,48
63.03.15	15	MARTAPURA TIMUR	8.247	5,18	2.403	5,57	10.650	5,25
63.03.16	16	SAMBUNG MAKMUR	3.414	2,14	747	1,65	4.161	2,05
63.03.17	17	PARAMASAN	1.143	0,71	257	0,55	1.400	0,69
63.03.18	18	TELAGA BAUNTUNG	963	0,60	222	0,46	1.185	0,58
63.03.19	19	TATAH MAKMUR	3.534	2,28	1.001	2,30	4.535	2,24
63.03.20	20	CINTAPURI DARUSSALAM	3.158	2,00	829	1,95	3.987	1,97
<b>63.03</b>		<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>159.114</b>	<b>100</b>	<b>43.617</b>	<b>100</b>	<b>202.731</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2024. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah



### e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh Lajang maupun mereka yang berstatus Cerai baik Cerai Hidup maupun Cerai Mati. Dalam tabel 4.18 terlihat bahwa secara keseluruhan kepala keluarga di Kabupaten Banjar yang berstatus Kawin pada tahun 2024 sebanyak 153.985 Jiwa dengan didominasi laki-laki yang berstatus Kawin yaitu 142.656 jiwa, sedangkan perempuan Kepala Keluarga berstatus Kawin sebanyak 11.329 jiwa.

**Tabel 4. 18 Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin**

NO	STATUS KAWIN	LAKI-LAKI(L)		PEREMPUAN(P)		L+P	
		$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
1	BELUM KAWIN	7.065	4,44	3.505	8,04	10.570	5,23
2	KAWIN	142.656	89,66	11.329	25,98	153.985	75,95
3	CERAI HIDUP	4.706	2,96	7.766	17,8	12.472	6,15
4	CERAI MATI	4.687	2,94	21.017	48,18	25.704	12,67
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>159.114</b>	<b>100</b>	<b>43.617</b>	<b>100</b>	<b>202.731</b>	<b>100</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

### f) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa Sebagian besar Kepala Keluarga di Kabupaten Banjar Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah Tamat SD/Sederajat yaitu 39,32% (79.710 jiwa) dengan Kepala Keluarga Laki-laki masih mendominasi yaitu 36,98 % (58.836 jiwa) dan Kepala Keluarga Perempuan 47,86% (20.874 jiwa). Kemudian dengan Pendidikan SLTA/Sederajat yaitu 23,60 % (47.845 jiwa) dengan didominasi Kepala Keluarga laki-laki yaitu 26,33%



(41.899 jiwa) dan Kepala Keluarga perempuan yaitu 13,63% (5.946 jiwa), sedangkan untuk Tingkat Pendidikan yang ditamatkan Terendah adalah Strata III sebesar 0,03 % dengan Kepala Keluarga Laki-laki 0,03% (47 Jiwa) dan Kepala Keluarga Perempuan 0,03% (36Jiwa).

**Tabel 4. 19 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan**

NO	PENDIDIKAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI(L)		PEREMPUAN(P)		L+P	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	3.503	2,20	2.833	6,50	6.336	3,13
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	10.817	6,80	5.425	12,44	16.242	8,01
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	58.836	36,98	20.874	47,86	79.710	39,32
4	SLTP/SEDERAJAT	31.819	20,00	6.466	14,82	38.285	18,88
5	SLTA/SEDERAJAT	41.899	26,33	5.946	13,63	47.845	23,60
6	DIPLOMA I/II	682	0,43	223	0,51	905	0,45
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	1.956	1,23	336	0,77	2.292	1,13
8	DIPLOMA IV/STRATA I	8.820	5,54	1.411	3,23	10.231	5,05
9	STRATA II	735	0,46	97	0,22	832	0,41
10	STRATA III	47	0,03	6	0,014	53	0,03
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>159.114</b>	<b>100</b>	<b>43.617</b>	<b>100</b>	<b>202.731</b>	<b>100</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

#### g) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja

Dari tabel 4.20 terdapat 83,542% (169.365 jiwa) Kepala Keluarga di Kabupaten Banjar dengan status bekerja. Jumlah Kepala Keluarga Laki-laki yang bekerja lebih tinggi yaitu 96,301% (153.229 Jiwa) dari pada Kepala Keluarga Perempuan yang bekerja yaitu 36,995% (16.136 jiwa). Sementara itu sebanyak 2,410% (4.885 Jiwa) Kepala Keluarga dengan status belum/tidak bekerja yang di dominasi laki-laki yaitu 1,662% (2.645 Jiwa) dan Kepala Keluarga Perempuan

Status Belum/Tidak Bekerja yaitu 5,136% (2.240 Jiwa). Hal ini perlu menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Banjar terkait dengan Kepala Keluarga dengan status Belum/Tidak Bekerja, terkait program pemerintah kebutuhan dasar penduduk.

**Tabel 4. 20 Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja**

NO	STATUS BEKERJA	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L+P	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	BEKERJA	153.229	96,301	16.136	36,995	169.365	83,542
2	BELUM/TIDAK BEKERJA	2.645	1,662	2.240	5,136	4.885	2,410
3	PELAJAR/MAHASISWA	1.867	1,174	1.145	2,625	3.012	1,486
4	PENSIUN	1.358	0,853	424	0,972	1.782	0,879
5	MENGURUS RUMAH TANGGA	6	0,004	23.670	54,268	23.676	11,678
6	LAINNYA	9	0,006	2	0,004	11	0,005
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>159.114</b>	<b>100</b>	<b>43.617</b>	<b>100</b>	<b>36.9947</b>	<b>100</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

#### 4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

##### a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Jumlah penduduk menurut Pendidikan di Kabupaten Banjar Tertinggi adalah Tingkat Pendidikan Tidak/ Belum Sekolah yaitu sebesar 27,10 % (159.997 Jiwa) mempunyai selisih yang sangat kecil dengan jumlah penduduk yang Tamat SD Sederajat yaitu sebesar 25,77 % (152.116 Jiwa)



Tabel 4. 21 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan dan jenis Kelamin

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	81.874	27,46	78.123	26,73	159.997	27,10
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	33.987	11,40	32.120	10,99	66.107	11,20
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	72.748	24,40	79.368	27,16	152.116	25,77
4	SLTP/SEDERAJAT	46.276	15,52	45.609	15,61	91.885	15,56
5	SLTA/SEDERAJAT	50.186	16,83	41.226	14,11	91.412	15,48
6	DIPLOMA I/II	715	0,24	912	0,31	1.627	0,28
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	2.097	0,70	2.861	0,98	4.958	0,84
8	DIPLOMA IV/STRATA I	9.490	3,18	11.458	3,92	20.948	3,55
9	STRATA II	754	0,25	524	0,18	1.278	0,22
10	STRATA III	47	0,02	18	0,01	65	0,01
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>298.174</b>	<b>100</b>	<b>292.219</b>	<b>100</b>	<b>590.393</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

### b) Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

Pendidikan tertinggi yang di tamatkan di Kabupaten Banjar Tahun 2024 masih di dominasi Tamat SD/Sederajat dengan 41,754% dengan Komposisi Penduduk Perempuan yang mendominasi yaitu 43,615% (79.368 jiwa) dan laki-laki sebanyak 39,903% (72.748 Jiwa). Sedangkan Pendidikan yang terendah yang di tamatkan adalah Strata III yaitu 0,0178% (65 jiwa) dengan komposisi Penduduk Laki-laki sebanyak 0,0258% (47 Jiwa) dan Penduduk Perempuan Sebanyak 0,0099% (18 jiwa).

Tabel 4. 22 Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kabupaten Banjar Tahun 2024

NO	PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI (L)		PEREMPUAN (P)		L+P	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	TAMAT SD/SEDERAJAT	72.748	39,903	79.368	43,615	152.116	41,754
2	SLTP/SEDERAJAT	46.276	25,383	45.609	25,063	91.885	25,221
3	SLTA/SEDERAJAT	50.186	27,527	41.226	22,655	91.412	25,091
4	DIPLOMA I/II	715	0,3922	912	0,5012	1.627	0,4466
5	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	2.097	1,1502	2.861	1,5722	4.985	1,3683
6	DIPLOMA IV/STRATA	9.490	5,2053	11.458	6,2964	20.948	5,75
7	STRATA II	754	0,4136	524	0,288	1.278	0,3508
8	STRATA III	47	0,0258	18	0,0099	65	0,0178
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>182.313</b>	<b>100</b>	<b>181.976</b>	<b>100</b>	<b>364.316</b>	<b>100</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

### c) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama disuatu daerah kabupaten/kota. Untuk penduduk Kabupaten Banjar 2024 masih didominasi oleh Agama Islam. Untuk penganut agama Islam tertinggi di Kecamatan Martapura yaitu 128.201 Jiwa dan penganut agama Hindu tertinggi yaitu di Kecamatan Paramasan yaitu 1.564 Jiwa.

Untuk Agama Kristen, Katholik dan Budha tertinggi ada di Kecamatan Kertak Hanyar dengan komposisi Agama Kristen sebesar 592 Jiwa, Agama Katholik sebesar 427 jiwa dan Agama Budha 207 Jiwa. Sedangkan untuk Agama Khonghucu terdapat 14 jiwa.



Adapun untuk Penganut agama Kepercayaan hanya ada di Kecamatan Martapura sebanyak 1 orang, Kecamatan Sungai Pinang sebanyak 1 orang, dan Kecamatan Paramasan sebanyak 43 orang. Dapat kita perhatikan dalam Tabel 4.23 berikut ini :

Tabel 4. 23 Jumlah Penduduk Menurut agama dan Kecamatan Kabupaten banjar Tahun 2024

KODE WILAYAH	KECAMATAN	ISLAM		KRISTEN		KATHOLIK		HINDU		BUDHA		KHONGHUCU		KEPERCAYAAN	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
630301	ALUH ALUH	30.384	5,1828	2	0,07	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0
630302	KERTAK HANYAR	41.548	7,0651	592	38,72	427	54,91	14	0,82	207	56,57	6	30,77	0	0
630303	GAMBUT	46.579	7,8745	139	9,34	53	6,16	8	0,47	27	6,97	2	15,38	0	0
630304	SUNGAI TABUK	63.276	10,811	152	9,73	27	3,01	18	1,06	9	2,14	0	0	0	0
630305	MARTAPURA	128.201	21,829	311	20,58	144	20,45	12	0,88	126	33,24	1	7,69	1	2,86
630306	KARANG INTAN	37.375	6,4142	24	1,51	4	0,52	1	0,06	4	1,07	0	0	0	0
630307	ASTAMBUL	36.828	6,3282	2	0,20	9	1,70	0	0,00	0	0	0	0	0	0
630308	SIMPANG EMPAT	24.488	4,1812	31	1,97	7	0,79	1	0,06	0	0	0	0	0	0
630309	PENGARON	18.140	3,0541	0	0,00	0	0,00	3	0,00	0	0	0	0	0	0
630310	SUNGAI PINANG	15.181	2,5607	101	6,31	2	0,26	74	4,40	0	0	2	15,38	1	2,86
630311	ARANIO	9.622	1,6385	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0
630312	MATARAMAN	25.167	4,3681	52	3,68	30	3,80	1	0,06	1	0	0	0	0	0
630313	BERUNTUNG BARU	14.849	2,5752	1	0,13	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0
630314	MARTAPURA BARAT	19.670	3,3869	5	0,20	6	0,79	0	0,00	0	0	0	0	0	0
630315	MARTAPURA TIMUR	30.940	5,3258	2	0,07	1	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0
630316	SAMBUNG MAKMUR	13.397	2,2371	1	0,07	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0
630317	PARAMASAN	2.162	0,3557	99	6,57	54	5,64	1.564	92,19	0	0	3	30,77	43	94,29
630318	TELAGA BAUNTUNG	3.454	0,5803	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0
630319	TATAH MAKMUR	13.475	2,3063	4	0,00	2	0,00	6	0,00	0	0	0	0	0	0
630320	CINTAPURI DARUSSALAM	11.215	1,9259	10	0,85	13	1,97	0	0,00	0	0	0	0	0	0
6303	KABUPATEN BANJAR	585.951	100	1.528	100	779	100	1.702	100	374	100	14	100	45	100

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah



**d) Jumlah Penduduk menurut Disabilitas**

Bagian ini menggambarkan karakteristik penduduk berdasarkan jenis kecacatan baik itu Disabilitas Fisik, Disabilitas Netra/Buta, Disabilitas Rungu/Wicara, Disabilitas Mental/Jiwa, Disabilitas Mental/Jiwa, Disabilitas Fisik Dan Mental, dan lain-lain. Data ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Banjar.

**Tabel 4. 24 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kecacatan, Kabupaten Banjar Tahun 2024**

NO	JENIS KECACATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	DISABILITAS FISIK	142	16,94	104	20,00	246	18,15
2	DISABILITAS NETRA/BUTA	48	6,16	34	8,04	82	6,90
3	DISABILITAS RUNGU/WICARA	131	16,56	130	23,92	261	19,47
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	397	50,45	195	39,41	592	46,08
5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	23	3,72	18	3,14	41	3,49
6	DISABILITAS LAINNYA	48	6,16	28	5,49	76	5,90
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>789</b>	<b>100</b>	<b>509</b>	<b>100</b>	<b>1.298</b>	<b>100</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*



## 5. Kematian (Mortalitas)

### a) Angka Kematian Kasar

**Tabel 4. 25 Angka Kematian Kasar Kabupaten banjar per Kecamatan tahun 2024**

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	Σ KEMATIAN	Σ PENDUDUK TENGAH THN	ANGKA KEMATIAN KASAR
63.03.01	1	ALUH ALUH	192	30.107	6,38
63.03.02	2	KERTAK HANYAR	366	42.325	8,65
63.03.03	3	GAMBUT	359	46.159	7,78
63.03.04	4	SUNGAI TABUK	404	62.868	6,43
63.03.05	5	MARTAPURA	1.038	127.355	8,15
63.03.06	6	KARANG INTAN	313	37.155	8,42
63.03.07	7	ASTAMBUL	220	36.589	6,01
63.03.08	8	SIMPANG EMPAT	164	24.236	6,77
63.03.09	9	PENGARON	151	17.837	8,47
63.03.10	10	SUNGAI PINANG	99	15.152	6,53
63.03.11	11	ARANIO	66	9.522	6,93
63.03.12	12	MATARAMAN	178	25.207	7,06
63.03.13	13	BERUNTUNG BARU	97	14.828	6,54
63.03.14	14	MARTAPURA BARAT	156	19.552	7,98
63.03.15	15	MARTAPURA TIMUR	294	30.831	9,54
63.03.16	16	SAMBUNG MAKMUR	58	13.143	4,41
63.03.17	17	PARAMASAN	36	3.826	9,41
63.03.18	18	TELAGA BAUNTUNG	17	3.385	5,02
63.03.19	19	TATAH MAKMUR	92	13.364	6,88
63.03.20	20	CINTAPURI DARUSSALAM	105	11.243	9,34
<b>6303</b>		<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>4.405</b>	<b>584.684</b>	<b>7,53</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

Dari tabel 4.26 menggambarkan Angka Kematian Kasar dengan Kecamatan tertinggi yaitu Kecamatan Martapura Timur yaitu 9,54% (30.831 jiwa) dan terendah adalah Kecamatan Sambung Makmur 4,41% (13.143 jiwa).



## B. Kualitas Penduduk

### a. Kesehatan

#### 1. Kelahiran

##### a) Rasio Anak dan Perempuan ( *Child Woman Ratio / CWR* )

**Tabel 4. 26 Rasio Anak dan Perempuan (Child Woman Ratio / CWR) Kabupaten Banjar Tahun 2024**

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 0-4 TAHUN	PENDUDUK PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	CWR
630301	1	ALUH ALUH	1.887	8.017	23,54
630302	2	KERTAK HANYAR	2.829	11.892	23,79
630303	3	GAMBUT	3.255	12.731	25,57
630304	4	SUNGAI TABUK	3.873	16.912	22,9
630305	5	MARTAPURA	9.149	35.274	25,94
630306	6	KARANG INTAN	2.572	10.218	25,17
630307	7	ASTAMBUL	2.225	9.863	22,56
630308	8	SIMPANG EMPAT	1.655	6.828	24,24
630309	9	PENGARON	1.211	4.879	24,82
630310	10	SUNGAI PINANG	1.032	4.260	24,23
630311	11	ARANIO	654	2.562	25,53
630312	12	MATARAMAN	1.446	6.831	21,17
630313	13	BERUNTUNG BARU	930	3.864	24,07
630314	14	MARTAPURA BARAT	1.251	5.069	24,68
630315	15	MARTAPURA TIMUR	2.176	8.066	26,98
630316	16	SAMBUNG MAKMUR	1.060	3.791	27,96
630317	17	PARAMASAN	240	1.037	23,14
630318	18	TELAGA BAUNTUNG	215	940	22,87
630319	19	TATAH MAKMUR	970	3.571	27,16
630320	20	CINTAPURI DARUSSALAM	683	2.942	23,22
<b>6303</b>	<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>39.313</b>	<b>159.547</b>	<b>24,64</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

Dari tabel 4.26 dapat kita lihat bahwa untuk Kabupaten Banjar Rasio Anak dan Perempuan sebesar 24,64 artinya terdapat 25 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun.



## b. Ekonomi

### 1. Proporsi dan Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

#### a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

**Tabel 4. 27 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Berdasarkan Kecamatan, Kabupaten Banjar Tahun 2024**

KODE WILAYAH	KECAMATAN	USIA KERJA	Σ PENDUDUK	TENAGA KERJA (%)
63.03.01	ALUH ALUH	21.421	30.386	70,5
63.03.02	KERTAK HANYAR	30.556	42.794	71,4
63.03.03	GAMBUT	32.481	46.808	69,39
63.03.04	SUNGAI TABUK	44.949	63.482	70,81
63.03.05	MARTAPURA	89.854	128.796	69,76
63.03.06	KARANG INTAN	26.307	37.408	70,32
63.03.07	ASTAMBUL	26.271	36.839	71,31
63.03.08	SIMPANG EMPAT	17.291	24.527	70,5
63.03.09	PENGARON	12.790	18.143	70,5
63.03.10	SUNGAI PINANG	10.866	15.361	70,74
63.03.11	ARANIO	6.721	9.622	69,85
63.03.12	MATARAMAN	18.104	25.251	71,69
63.03.13	BERUNTUNG BARU	10.459	14.850	70,43
63.03.14	MARTAPURA BARAT	13.923	19.681	70,74
63.03.15	MARTAPURA TIMUR	21.548	30.943	69,64
63.03.16	SAMBUNG MAKMUR	9.059	13.398	67,61
63.03.17	PARAMASAN	2.704	3.925	68,89
63.03.18	TELAGA BAUNTUNG	2.412	3.454	69,83
63.03.19	TATAH MAKMUR	9.297	13.487	68,93
63.03.20	CINTAPURI DARUSSALAM	7.955	11.238	70,79
<b>63.03</b>	<b>BANJAR</b>	<b>414.968</b>	<b>590.393</b>	<b>70,29</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

Proporsi Tenaga Kerja Tertinggi pada Kecamatan Mataraman dengan 71,69 % dan terendah adalah Kecamatan Sambung Makmur dengan 67,61 %.



### b) Pekerjaan

Untuk Kabupaten Banjar Tahun 2024 masih di dominasi jenis pekerjaan Petani/Pekebun 10,81 % (63.798 jiwa) dan Wiraswasta yaitu 7,05 % (41.595 Jiwa).

**Tabel 4. 28 Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan**

NO	PEKERJAAN	LAKI-LAKI (L)	%	PEREMPUAN (P)	%	L+P	%
1	TIDAK/BELUM BEKERJA	89.493	30,01	80.300	27,48	169.793	28,76
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	7	0,00	128.752	44,06	128.759	21,81
3	PELAJAR/MAHASISWA	42.634	14,30	34.250	11,72	76.884	13,02
4	PENSIUNAN	1.367	0,46	676	0,23	2.043	0,35
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	4.141	1,39	4.059	1,39	8.200	1,39
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	270	0,09	3	0,00	273	0,05
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	652	0,22	42	0,01	694	0,12
8	PERDAGANGAN	863	0,29	519	0,18	1.382	0,23
9	PETANI/PEKEBUN	46.685	15,66	17.109	5,85	63.794	10,81
10	PETERNAK	220	0,07	26	0,01	246	0,04
11	NELAYAN/PERIKANAN	925	0,31	24	0,01	949	0,16
12	INDUSTRI	137	0,05	11	0,00	148	0,03
13	KONSTRUKSI	36	0,01	-	0,00	36	0,01
14	TRANSPORTASI	155	0,05	-	0,00	155	0,03
15	KARYAWAN SWASTA	30.226	10,14	7.069	2,42	37.295	6,32
16	KARYAWAN BUMN	989	0,33	378	0,13	1.367	0,23
17	KARYAWAN BUMD	125	0,04	45	0,02	170	0,03
18	KARYAWAN HONORER	2.070	0,69	2.348	0,80	4.418	0,75
19	BURUH HARIAN LEPAS	16.896	5,67	557	0,19	17.453	2,96
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	6.241	2,09	3.113	1,07	9.354	1,58
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	164	0,06	16	0,01	180	0,03
22	BURUH PETERNAKAN	46	0,02	7	0,00	53	0,01
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	5	0,00	200	0,07	205	0,03
24	TUKANG CUKUR	95	0,03	2	0,00	97	0,02
25	TUKANG LISTRIK	49	0,02	-	0,00	49	0,01



NO	PEKERJAAN	LAKI-LAKI (L)	%	PEREMPUAN (P)	%	L+P	%
26	TUKANG BATU	734	0,25	1	0,00	735	0,12
27	TUKANG KAYU	815	0,27	1	0,00	816	0,14
28	TUKANG SOL SEPATU	15	0,01	1	0,00	16	0,00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	114	0,04	1	0,00	115	0,02
30	TUKANG JAHIT	288	0,10	176	0,06	464	0,08
31	TUKANG GIGI	9	0,00	2	0,00	11	0,00
32	PENATA RIAS	15	0,01	51	0,02	66	0,01
33	PENATA BUSANA	-	0,00	5	0,00	5	0,00
34	PENATA RAMBUT	16	0,01	5	0,00	21	0,00
35	MEKANIK	720	0,24	-	0,00	720	0,12
36	SENIMAN	28	0,01	7	0,00	35	0,01
37	TABIB	12	0,00	2	0,00	14	0,00
38	PARAJI	5	0,00	3	0,00	8	0,00
39	PERANCANG BUSANA	-	0,00	4	0,00	4	0,00
40	PENTERJEMAH	1	0,00	-	0,00	1	0,00
41	IMAM MASJID	23	0,01	-	0,00	23	0,00
42	PENDETA	3	0,00	-	0,00	3	0,00
43	PASTOR	-	0,00	-	0,00	0	0,00
44	WARTAWAN	30	0,01	2	0,00	32	0,01
45	USTADZ/MUBALIGH	146	0,05	15	0,01	161	0,03
46	JURU MASAK	10	0,00	10	0,00	20	0,00
47	PROMOTOR ACARA	-	0,00	-	0,00	0	0,00
48	ANGGOTA DPR RI	1	0,00	-	0,00	1	0,00
49	ANGGOTA DPD RI	-	0,00	-	0,00	0	0,00
50	ANGGOTA BPK	1	0,00	-	0,00	1	0,00
51	PRESIDEN	-	0,00	-	0,00	0	0,00
52	WAKIL PRESIDEN	-	0,00	-	0,00	0	0,00
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	-	0,00	-	0,00	0	0,00
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	-	0,00	-	0,00	0	0,00

NO	PEKERJAAN	LAKI-LAKI (L)	%	PEREMPUAN (P)	%	L+P	%
55	DUTA BESAR	-	0,00	-	0,00	0	0,00
56	GUBERNUR	1	0,00	-	0,00	1	0,00
57	WAKIL GUBERNUR	-	0,00	-	0,00	0	0,00
58	BUPATI	1	0,00	-	0,00	1	0,00
59	WAKIL BUPATI	1	0,00	-	0,00	1	0,00
60	WALIKOTA	-	0,00	-	0,00	0	0,00
61	WAKIL WALIKOTA	-	0,00	-	0,00	0	0,00
62	ANGGOTA DPRD PROP.	7	0,00	3	0,00	10	0,00
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	37	0,01	13	0,00	50	0,01
64	DOSEN	146	0,05	115	0,04	261	0,04
65	GURU	1.710	0,57	2.223	0,76	3.933	0,67
66	PILOT	1	0,00	-	0,00	1	0,00
67	PENGACARA	21	0,01	6	0,00	27	0,00
68	NOTARIS	1	0,00	6	0,00	7	0,00
69	ARSITEK	6	0,00	-	0,00	6	0,00
70	AKUNTAN	1	0,00	-	0,00	1	0,00
71	KONSULTAN	24	0,01	4	0,00	28	0,00
72	DOKTER	53	0,02	86	0,03	139	0,02
73	BIDAN	-	0,00	264	0,09	264	0,04
74	PERAWAT	175	0,06	230	0,08	405	0,07
75	APOTEKER	13	0,00	43	0,01	56	0,01
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	-	0,00	3	0,00	3	0,00
77	PENYIAR TELEVISI	-	0,00	-	0,00	0	0,00
78	PENYIAR RADIO	1	0,00	-	0,00	1	0,00
79	PELAUT	36	0,01	-	0,00	36	0,01
80	PENELITI	3	0,00	2	0,00	5	0,00
81	SOPIR	3.404	1,14	-	0,00	3.404	0,58
82	PIALANG	4	0,00	2	0,00	6	0,00
83	PARANORMAL	2	0,00	1	0,00	3	0,00

NO	PEKERJAAN	LAKI-LAKI (L)	%	PEREMPUAN (P)	%	L+P	%
84	PEDAGANG	8.837	2,96	3.288	1,13	12.125	2,05
85	PERANGKAT DESA	410	0,14	107	0,04	517	0,09
86	KEPALA DESA	86	0,03	1	0,00	87	0,01
87	BIARAWAN/BIARAWATI	-	0,00	-	0,00	0	0,00
88	WIRASWASTA	35.595	11,94	6.000	2,05	41.595	7,05
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	100	0,03	23	0,01	123	0,02
90	ARTIS	-	0,00	-	0,00	0	0,00
91	ATLIT	1	0,00	-	0,00	1	0,00
92	CHEFF	-	0,00	-	0,00	0	0,00
93	MANAJER	-	0,00	-	0,00	0	0,00
94	TENAGA TATA USAHA	-	0,00	2	0,00	2	0,00
95	OPERATOR	1	0,00	-	0,00	1	0,00
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	3	0,00	-	0,00	3	0,00
97	TEKNISI	5	0,00	-	0,00	5	0,00
98	ASISTEN AHLI	-	0,00	-	0,00	0	0,00
99	PEKERJAAN LAINNYA	11	0,00	5	0,00	16	0,00
<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>298.174</b>	<b>100</b>	<b>292.219</b>	<b>100</b>	<b>590.393</b>	<b>100</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*



## c. Sosial

## 1. Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas

Tabel 4. 29 Proporsi Penduduk Penyandang Cacat Kabupaten Banjar Tahun 2024

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	DISABILITAS FISIK	DISABILITAS NETRA/BUTA	DISABILITAS RUNGU/WICARA	DISABILITAS MENTAL/JIWA	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	DISABILITAS LAINNYA
630301	1	ALUH ALUH	15	2	16	13	1	3
630302	2	KERTAK HANYAR	12	4	13	45	1	2
630303	3	GAMBUT	14	8	17	46	2	5
630304	4	SUNGAI TABUK	23	8	14	51	6	7
630305	5	MARTAPURA	47	13	62	175	5	16
630306	6	KARANG INTAN	33	12	22	33	4	11
630307	7	ASTAMBUL	17	7	16	43	4	7
630308	8	SIMPANG EMPAT	11	2	9	15	6	4
630309	9	PENGARON	2	2	11	21	1	5
630310	10	SUNGAI PINANG	4	2	11	6	2	0
630311	11	ARANIO	5	0	6	15	0	2
630312	12	MATARAMAN	7	4	6	17	1	2
630313	13	BERUNTUNG BARU	10	8	7	23	1	1
630314	14	MARTAPURA BARAT	16	5	16	23	2	3
630315	15	MARTAPURA TIMUR	17	3	14	44	2	5
630316	16	SAMBUNG MAKMUR	5	0	4	0	1	0
630317	17	PARAMASAN	1	0	3	1	0	2
630318	18	TELAGA BAUNTUNG	0	0	0	1	0	0
630319	19	TATAH MAKMUR	6	1	10	18	1	0
630320	20	CINTAPURI DARUSSALAM	1	1	4	2	1	1
<b>6303</b>		<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>246</b>	<b>82</b>	<b>261</b>	<b>592</b>	<b>41</b>	<b>76</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah



Indikator ini berguna untuk Menyusun kebijakan pemerintah dalam pengembangan pelayanan bagi penduduk penyandang cacat menurut jenis kecacatannya. Adapun untuk Kabupaten Banjar hanya Sebagian kecil namun ini tetap menjadi perhatian pemerintah untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka.

### C. Mobilitas Penduduk

#### 1. Angka Migrasi Masuk (*in-migration/Mi*)

Untuk angka Migrasi Masuk (*in-migration/Mi*) di Kabupaten Banjar adalah 26,36%. Itu artinya dari per 1.000 penduduk terdapat 26-27 jiwa penduduk yang masuk dalam kurun waktu satu tahun ini.

**Tabel 4. 30 Angka Migrasi Masuk (*in-migration/Mi*) Kabupaten Banjar Tahun 2024**

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK YANG MASUK KE DAERAH TUJUAN SELAMA 1 TAHUN		JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN YANG SAMA	Mi (ANGKA MIGRASI MASUK) (%)
			Σ	%		
63.03.01	1	ALUH-ALUH	470	3,05	30.107	15,61
63.03.02	2	KERTAK HANYAR	1.815	11,78	42.325	42,88
63.03.03	3	GAMBUT	1.728	11,21	46.159	37,44
63.03.04	4	SUNGAI TABUK	1.377	8,93	62.868	21,90
63.03.05	5	MARTAPURA	4.569	29,64	127.355	35,88
63.03.06	6	KARANG INTAN	743	4,82	37.155	20,00
63.03.07	7	ASTAMBUL	625	4,06	36.589	17,08
63.03.08	8	SIMPANG EMPAT	559	3,63	24.236	23,06
63.03.09	9	PENGARON	415	2,69	17.837	23,27
63.03.10	10	SUNGAI PINANG	347	2,25	15.152	22,90
63.03.11	11	ARANIO	174	1,13	9.522	18,27
63.03.12	12	MATARAMAN	478	3,10	25.207	18,96
63.03.13	13	BERUNTUNG BARU	198	1,28	14.828	13,35
63.03.14	14	MARTAPURA BARAT	361	2,34	19.552	18,46



63.03.15	15	MARTAPURA TIMUR	665	4,31	30.831	21,57
63.03.16	16	SAMBUNG MAKMUR	265	1,72	13.143	20,16
63.03.17	17	PARAMASAN	64	0,42	3.826	16,73
63.03.18	18	TELAGA BAUNTUNG	65	0,42	3.385	19,20
63.03.19	19	TATAH MAKMUR	274	1,78	13.364	20,50
63.03.20	20	CINTAPURI DARUSSALAM	221	1,43	11.243	19,66
<b>6303</b>		<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>15.413</b>	<b>100</b>	<b>584.684</b>	<b>26,36</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI,diolah*

## 2. Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo)

Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo) adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang migrasi keluar dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun. Untuk angka Migrasi keluar (out-migration/Mo) di Kabupaten Banjar adalah 27,39%. Artinya banyaknya masuk per 1.000 penduduk terdapat 27-28 jiwa penduduk yang keluar dalam kurun waktu satu tahun ini.

**Tabel 4. 31 Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo) Kabupaten Banjar Tahun 2024**

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	$\sum$ PENDUDUK YANG KELUAR DARI DAERAH SELAMA 1 TAHUN		$\sum$ PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN YANG SAMA	Mo (ANGKA MIGRASI KELUAR) (%)
			$\sum$	%		
63.03.01	1	ALUH-ALUH	672	4,20	30.107	22,32
63.03.02	2	KERTAK HANYAR	1.696	10,59	42.325	40,07
63.03.03	3	GAMBUT	1.308	8,17	46.159	28,34
63.03.04	4	SUNGAI TABUK	1.508	9,42	62.868	23,99
63.03.05	5	MARTAPURA	4.195	26,20	127.355	32,94
63.03.06	6	KARANG INTAN	733	4,58	37.155	19,73
63.03.07	7	ASTAMBUL	765	4,78	36.589	20,91
63.03.08	8	SIMPANG EMPAT	714	4,46	24.236	29,46
63.03.09	9	PENGARON	437	2,73	17.837	24,50
63.03.10	10	SUNGAI PINANG	440	2,75	15.152	29,04
63.03.11	11	ARANIO	164	1,02	9.522	17,22



63.03.12	12	MATARAMAN	808	5,05	25.207	32,05
63.03.13	13	BERUNTUNG BARU	373	2,33	14.828	25,16
63.03.14	14	MARTAPURA BARAT	423	2,64	19.552	21,63
63.03.15	15	MARTAPURA TIMUR	719	4,49	30.831	23,32
63.03.16	16	SAMBUNG MAKMUR	257	1,60	13.143	19,55
63.03.17	17	PARAMASAN	87	0,54	3.826	22,74
63.03.18	18	TELAGA BAUNTUNG	77	0,48	3.385	22,75
63.03.19	19	TATAH MAKMUR	255	1,59	13.364	19,08
63.03.20	20	CINTAPURI DARUSSALAM	383	2,39	11.243	34,07
<b>6306</b>		<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>16.014</b>	<b>100</b>	<b>584.684</b>	<b>27,39</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

### 3. Angka Migrasi Neto (net-migration/ Mn)

*Tabel 4. 32 Angka Migrasi Neto (net-migration/ Mn) Kabupaten Banjar Tahun 2024*

KODE WILAYAH	KECAMATAN	MIGRASI MASUK		MIGRASI KELUAR		Σ PENDUDUK PERTENGAHAN	MIGRASI NETTO	Mn (ANGKA MIGRASI NETTO) (%)
		Σ	%	Σ	%			
63.03.01	ALUH-ALUH	470	3,05	672	4,20	30.107	-202	-6,71
63.03.02	KERTAK HANYAR	1.815	11,78	1.696	10,59	42.325	119	2,81
63.03.03	GAMBUT	1.728	11,21	1.308	8,17	46.159	420	9,10
63.03.04	SUNGAI TABUK	1.377	8,93	1.508	9,42	62.868	-131	-2,08
63.03.05	MARTAPURA	4.569	29,64	4.195	26,20	127.355	374	2,94
63.03.06	KARANG INTAN	743	4,82	733	4,58	37.155	10	0,27
63.03.07	ASTAMBUL	625	4,06	765	4,78	36.589	-140	-3,83
63.03.08	SIMPANG EMPAT	559	3,63	714	4,46	24.236	-155	-6,40
63.03.09	PENGARON	415	2,69	437	2,73	17.837	-22	-1,23
63.03.10	SUNGAI PINANG	347	2,25	440	2,75	15.152	-93	-6,14
63.03.11	ARANIO	174	1,13	164	1,02	9.522	10	1,05
63.03.12	MATARAMAN	478	3,10	808	5,05	25.207	-330	-13,09
63.03.13	BERUNTUNG BARU	198	1,28	373	2,33	14.828	-175	-11,80
63.03.14	MARTAPURA BARAT	361	2,34	423	2,64	19.552	-62	-3,17
63.03.15	MARTAPURA TIMUR	665	4,31	719	4,49	30.831	-54	-1,75
63.03.16	SAMBUNG MAKMUR	265	1,72	257	1,60	13.143	8	0,61



63.03.17	PARAMASAN	64	0,42	87	0,54	3.826	-23	-6,01
63.03.18	TELAGA BAUNTUNG	65	0,42	77	0,48	3.385	-12	-3,55
63.03.19	TATAH MAKMUR	274	1,78	255	1,59	13.364	19	1,42
63.03.20	CINTAPURI DARUSSALAM	221	1,43	383	2,39	11.243	-162	-14,41
<b>6303</b>	<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>15.413</b>	<b>100</b>	<b>16.014</b>	<b>100</b>	<b>584.684</b>	<b>-601</b>	<b>- 1,03</b>

*Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah*

Migrasi Neto Kabupaten Banjar Tahun 2024 masuk dalam kategori Migrasi Neto Negatif karena Migrasi Keluar (16.014 Jiwa) lebih besar dari pada Migrasi Masuk (15.413 Jiwa) selisih 601 jiwa.

## BAB V

### KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Kepemilikan dokumen kependudukan merujuk pada kepemilikan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mencatat identitas dan status kependudukan seseorang. Dokumen ini diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil). Dokumen hasil pendaftaran penduduk antara lain adalah Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk (KTP) Identitas resmi bagi warga negara Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas, Kartu Identitas Anak (KIA) Identitas resmi untuk anak yang berusia 0 bulan sampai dengan 16 Tahun, dan Kart Keluarga (KK) Dokumen yang mencatat informasi anggota keluarga dalam satu rumah tangga, sedangkan Dokumen Pencatatan Sipil antara lain adalah Akta Kelahiran bukti sah kelahiran seseorang yang digunakan untuk berbagai keperluan administrasi, Akta Kematian dokumen yang mencatat kematian seseorang, Akta Perkawinan bukti pernikahan yang sah secara hukum dan Akta Perceraian dokumen resmi yang menyatakan bahwa suatu pernikahan telah berakhir secara hukum. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemiliknya. Misalnya kepemilikan Akta Kelahiran menunjukkan hubungan perdata dari pemilik akta dengan orang tuanya dan kepemilikan Akta Kematian menunjukkan hubungan perdata dengan ahli warisnya.

Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk, memperoleh database penduduk serta pelayanan publik. Selain itu kepemilikan dokumen kependudukan tersebut juga berfungsi sebagai indikator seberapa besar cakupan pelayanan dan kinerja Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten/Kota dalam melaksanakan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

## A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, jumlah anggota keluarga, serta identitas anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Menurut UU No 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, kartu keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan, dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga. Kartu Keluarga memiliki nomor seri yang akan tetap berlaku selama tidak terjadi perubahan kepala keluarga. Kartu Keluarga dipegang oleh Kepala Keluarga yang merupakan bukti yang sah dan kuat atas status identitas keluarga dan anggota keluarga.

Berdasarkan Tabel 5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 sebesar 99,84% dengan Kepemilikan Kartu Keluarga Tertinggi di Kecamatan Tatah Makmur yaitu 99,98 %. Sedangkan Kepemilikan Kartu Keluarga Terendah adalah Kecamatan Paramasan yaitu 99,63 %.



Tabel 5. 1 Kepemilikan Kartu Keluarga

KODE	WILAYAH	KEPALA KELUARGA			MEMILIKI KARTU KELUARGA			BELUM MEMILIKI KARTU KELUARGA			KEPEMILIKAN (%)	
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ		
63.03.01	ALUH ALUH	8.323	2.145	10.468	8.288	2.117	10.405	35	28	63	7,99	99,76
63.03.02	KERTAK HANYAR	11.161	3.296	14.457	11.131	3.271	14.402	30	25	55	8,63	99,81
63.03.03	GAMBUT	12.299	3.667	15.966	12.268	3.645	15.913	31	22	53	9,58	99,81
63.03.04	SUNGAI TABUK	17.206	4.841	22.047	17.186	4.821	22.007	20	20	40	7,99	99,88
63.03.05	MARTAPURA	33.341	9.129	42.470	33.289	9.081	42.370	52	48	100	22,36	99,83
63.03.06	KARANG INTAN	10.484	2.651	13.135	10.468	2.645	13.113	16	6	22	4,15	99,90
63.03.07	ASTAMBUL	10.213	3.041	13.254	10.195	3.030	13.225	18	11	29	5,43	99,87
63.03.08	SIMPANG EMPAT	6.614	1.815	8.429	6.594	1.800	8.394	20	15	35	4,15	99,84
63.03.09	PENGARON	5.142	1.311	6.453	5.133	1.295	6.428	9	16	25	3,51	99,82
63.03.10	SUNGAI PINANG	4.286	1.106	5.392	4.264	1.090	5.354	22	16	38	4,15	99,75
63.03.11	ARANIO	2.702	610	3.312	2.692	605	3.297	10	5	15	2,88	99,72
63.03.12	MATARAMAN	7.360	1.891	9.251	7.340	1.879	9.219	20	12	32	3,83	99,87
63.03.13	BERUNTUNG BARU	3.948	1.171	5.119	3.938	1.165	5.103	10	6	16	2,88	99,82
63.03.14	MARTAPURA BARAT	5.576	1.484	7.060	5.564	1.475	7.039	12	9	21	2,24	99,90
63.03.15	MARTAPURA TIMUR	8.247	2.403	10.650	8.242	2.396	10.638	5	7	12	3,19	99,90
63.03.16	SAMBUNG MAKMUR	3.414	747	4.161	3.404	737	4.141	10	10	20	2,56	99,80
63.03.17	PARAMASAN	1.143	257	1.400	1.139	252	1.391	4	5	9	1,60	99,63
63.03.18	TELAGA BAUNTUNG	963	222	1.185	959	222	1.181	4	0	4	0,32	99,91
63.03.19	TATAH MAKMUR	3.534	1.001	4.535	3.532	998	4.530	2	3	5	0,32	99,98
63.03.20	CINTAPURI DARUSSALAM	3.158	829	3.987	3144	820	3.964	14	9	23	2,24	99,82
6303	KABUPATEN BANJAR	159.114	43.617	202.731	158.770	43.344	202.114	344	273	617	100	99,84

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

## B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP-EI)

Kartu Tanda Penduduk elektronik (disingkat e-KTP atau KTP-el) adalah Kartu Tanda Penduduk yang dibuat secara elektronik, dalam artian baik dari segi fisik maupun penggunaannya berfungsi secara komputerisasi.. Program KTP-el diluncurkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Program KTP-el di Indonesia telah dimulai sejak tahun 2009 dengan ditunjuknya empat kota sebagai proyek percontohan nasional.

Program KTP-Elektronik dilatarbelakangi oleh sistem pembuatan KTP konvensional /nasional di Indonesia yang memungkinkan seseorang dapat memiliki lebih dari satu KTP. Hal ini disebabkan belum adanya basis data terpadu yang menghimpun data penduduk dari seluruh Indonesia.

Oleh karena itu, didorong oleh pelaksanaan pemerintahan elektronik (e-Government) serta untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menerapkan suatu sistem informasi kependudukan yang berbasiskan teknologi yaitu Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau KTP-Elektronik.

Berdasarkan Tabel 5.2 Kepemilikan KTP-Elektronik di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 sebesar 99,70% dengan Kepemilikan KTP-Elektronik Tertinggi di Kecamatan Mataraman 99,87% dan Kecamatan Martapura Barat 99,85%. Sedangkan Kepemilikan KTP-Elektronik Terendah adalah Kecamatan Sungai Pinang yaitu 99,20%.



Tabel 5. 2 Kepemilikan KTP-EI, Kabupaten Banjar 2024

KODE WILAYAH	KECAMATAN	Σ PENDUDUK WAJIB KTP			Σ PEREKAMAN			STATUS PRR			BELUM MEMILIKI KTP		MEMILIKI KTP	KEPEMILIKAN KTP (%)
		L	P	Σ	L	P	Σ	L	P	Σ	Σ	%		
630301	ALUH ALUH	11.310	10.873	22.183	11.310	10.873	22.183	48	47	95	90	7,14	22.093	99,59
630302	KERTAK HANYAR	15.294	15.895	31.189	15.294	15.895	31.189	62	58	120	112	8,89	31.077	99,64
630303	GAMBUT	16.475	17.066	33.541	16.475	17.066	33.541	47	29	76	72	5,71	33.469	99,78
630304	SUNGAI TABUK	23.560	23.124	46.684	23.560	23.124	46.684	93	63	156	150	11,91	46.534	99,67
630305	MARTAPURA	45.421	46.379	91.800	45.421	46.379	91.800	141	130	271	266	21,12	91.534	99,71
630306	KARANG INTAN	13.679	13.639	27.318	13.679	13.639	27.318	31	28	59	56	4,44	27.262	99,79
630307	ASTAMBUL	13.875	13.826	27.701	13.875	13.826	27.701	27	23	50	50	3,97	27.651	99,81
630308	SIMPANG EMPAT	8.796	8.706	17.502	8.796	8.706	17.502	25	25	50	49	3,89	17.453	99,72
630309	PENGARON	6.669	6.572	13.241	6.669	6.572	13.241	23	19	42	42	3,33	13.199	99,68
630310	SUNGAI PINANG	5.656	5.380	11.036	5.656	5.380	11.036	52	36	88	88	6,98	10.948	99,20
630311	ARANIO	3.572	3.377	6.949	3.572	3.377	6.949	23	26	49	48	3,81	6.901	99,30
630312	MATARAMAN	9.572	9.475	19.047	9.572	9.475	19.047	13	10	23	23	1,82	19.024	99,87
630313	BERUNTUNG BARU	5.503	5.387	10.890	5.503	5.387	10.890	12	15	27	24	1,90	10.866	99,77
630314	MARTAPURA BARAT	7.580	7.076	14.656	7.580	7.074	14.654	9	11	20	21	1,66	14.635	99,85
630315	MARTAPURA TIMUR	11.318	11.077	22.395	11.318	11.077	22.395	24	21	45	45	3,57	22.350	99,79
630316	SAMBUNG MAKMUR	4.609	4.534	9.143	4.609	4.534	9.143	30	30	60	58	4,60	9.085	99,36
630317	PARAMASAN	1.447	1.272	2.719	1.447	1.272	2.719	5	7	12	11	0,87	2.708	99,59
630318	TELAGA BAUNTUNG	1.269	1.231	2.500	1.269	1.231	2.500	11	5	16	16	1,27	2.484	99,36
630319	TATAH MAKMUR	4.755	4.815	9.570	4.755	4.815	9.570	9	12	21	20	1,52	9.550	99,79
630320	CINTAPURI DARUSSALAM	4.245	3.965	8.210	4.245	3.965	8.210	7	11	18	18	1,42	8.192	99,78
<b>6303</b>	<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>214.605</b>	<b>213.669</b>	<b>428.274</b>	<b>214.605</b>	<b>213.667</b>	<b>428.272</b>	<b>692</b>	<b>606</b>	<b>1.298</b>	<b>1.259</b>	<b>100</b>	<b>427.015</b>	<b>99,70</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II Tahun 2024 Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah



### C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat Peraturan Kementerian Dalam Negeri No. 2 tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak, program pembuatan dan kepemilikan Kartu Identitas Anak sudah mulai berlaku secara nasional. Kartu Identitas Anak (KIA) adalah bukti identitas resmi untuk anak di bawah 17 tahun yang berlaku selayaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk orang dewasa pada umumnya. Sama juga seperti KTP. Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan identitas yang wajib dimiliki setiap anak agar bisa mengakses pelayanan publik secara mandiri. KIA diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota atau Unit Pelaksana Teknis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, bagi anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah. Pasalnya, KIA terbagi menjadi dua. Yaitu KIA untuk anak usia 0 hingga 5 tahun yang tak perlu menyertakan foto, dan KIA untuk anak usia di atas 5 tahun dan di bawah 17 tahun yang menggunakan foto.

Masa berlaku KIA bagi anak usia kurang dari 5 tahun akan habis ketika usia mereka menginjak 5 tahun. Sementara bagi anak usia di atas 5 tahun, masa berlaku KIA juga akan habis sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.. Dalam KIA, informasi yang tertera meliputi Nomor Induk Kependudukan (NIK), foto anak, nama orangtua, dan alamat rumah. Bedanya dengan KTP, tidak terdapat chip elektronik pada KIA. Nantinya ketika anak Anda berulang tahun yang ke-17, KIA akan secara otomatis diubah menjadi KTP. Hal ini karena induk kependudukan (NIK) yang tertera di KIA akan sama dengan NIK yang ada di KTP.

Berdasarkan Tabel 5.3 Kepemilikan KIA di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 sebesar 57,22 % dengan KIA Tertinggi di Kecamatan Martapura yaitu 70,85 %, sedangkan Kepemilikan KIA Terendah adalah Kecamatan Sungai Pinang yaitu 25,92%.



Tabel 5. 3 Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA)

KODE WILAYAH	NO	WILAYAH	ANAK 0-16 TH	MEMILIKI		BELUM MEMILIKI		KEPEMILIKAN (%)
				Σ	%	Σ	%	
630301	1	ALUH ALUH	8.203	4.529	5,29	3.674	5,82	55,21
630302	2	KERTAK HANYAR	11.605	6.697	7,07	4.908	6,65	57,71
630303	3	GAMBUT	13.267	7.894	7,74	5.373	7,71	59,5
630304	4	SUNGAI TABUK	16.798	10.035	9,75	6.763	9,50	59,74
630305	5	MARTAPURA	36.996	26.211	15,54	10.785	18,10	70,85
630306	6	KARANG INTAN	10.090	5.955	5,96	4.135	5,59	59,02
630307	7	ASTAMBUL	9.138	5.089	5,83	4.049	5,77	55,69
630308	8	SIMPANG EMPAT	7.025	4.424	3,75	2.601	4,39	62,98
630309	9	PENGARON	4.902	1.744	4,55	3.158	4,54	35,58
630310	10	SUNGAI PINANG	4.325	1.121	4,61	3.204	4,00	25,92
630311	11	ARANIO	2.673	1.083	2,29	1.590	2,11	40,52
630312	12	MATARAMAN	6.203	3.669	3,65	2.534	3,52	59,15
630313	13	BERUNTUNG BARU	3.960	2.502	2,10	1.458	2,04	63,18
630314	14	MARTAPURA BARAT	5.025	2.288	3,94	2.737	3,50	45,53
630315	15	MARTAPURA TIMUR	8.547	4.087	6,43	4.460	6,23	47,82
630316	16	SAMBUNG MAKMUR	4.255	1.241	4,34	3.014	3,75	29,17
630317	17	PARAMASAN	1.206	420	1,13	786	1,18	34,83
630318	18	TELAGA BAUNTUNG	954	450	0,72	504	0,84	47,17
630319	19	TATAH MAKMUR	3.917	2.073	2,65	1.844	2,39	52,92
630320	20	CINTAPURI DARUSSALAM	3.028	1.248	2,56	1.780	2,40	41,22
<b>6303</b>		<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>162.117</b>	<b>92.760</b>	<b>100</b>	<b>69.357</b>	<b>100</b>	<b>57,22</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2024. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

## D. Kepemilikan Akta

### 1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Hak pertama anak setelah dilahirkan adalah identitas yang meliputi nama, orang tua (silsilah keturunan) dan kewarganegaraan yang dituangkan dalam bentuk Akta Kelahiran. Hak ini akan menentukan pengakuan, pemenuhan dan perlindungan anak yang lainnya, seperti hak keperdataan (waris, dan nafkah), akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Hak atas Akta Kelahiran dijamin dalam UU 39 Tahun 1999 tentang HAM, UU No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, UU No. 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Faktanya, saat ini masih banyak anak Indonesia yang identitasnya tidak tercatat dalam Akta Kelahiran. Dengan tidak tercatatnya identitas seorang anak dalam Akta Kelahiran, maka secara hukum keberadaannya dianggap tidak ada. Kondisi ini tidak hanya karena ketidaktahuan masyarakat akan arti penting Akta Kelahiran, biaya yang tidak terjangkau dan prosedur yang panjang, namun karena sikap diskriminatif terhadap mereka, yang dipandang sebagai “yang lain” atau berbeda dari kelompok mayoritas.

Berdasarkan Tabel 5.4 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 sebesar 96,3 % dengan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 Tahun Tertinggi di Kecamatan Karang Intan yaitu 98,16 %, sedangkan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17 adalah Kecamatan Paramasan yaitu 79,63 %.



Tabel 5. 4 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-17, Kabupaten Banjar Tahun 2024

KODE WILAYAH	KECAMATAN	MEMILIKI				BELUM MEMILIKI				KEPEMILIKAN %
		L	P	Σ	%	L	P	Σ	%	
630301	ALUH ALUH	4.102	3.894	7.996	4,95	236	206	442	7,14	94,76
630302	KERTAK HANYAR	5.990	5.460	11.450	7,10	297	255	552	8,91	95,4
630303	GAMBUT	6.890	6.378	13.268	8,22	244	210	454	7,33	96,69
630304	SUNGAI TABUK	8.618	8.041	16.659	10,33	353	324	677	10,93	96,09
630305	MARTAPURA	19.194	18.253	37.447	23,22	474	422	896	14,47	97,66
630306	KARANG INTAN	5.239	4.953	10.192	6,32	100	91	191	3,08	98,16
630307	ASTAMBUL	4.612	4.542	9.154	5,67	166	149	315	5,08	96,67
630308	SIMPANG EMPAT	3.685	3.284	6.969	4,32	162	142	304	4,91	95,82
630309	PENGARON	2.466	2.336	4.802	2,97	127	106	233	3,76	95,37
630310	SUNGAI PINANG	2.132	1.980	4.112	2,55	173	162	335	5,41	92,47
630311	ARANIO	1.378	1.259	2.637	1,63	48	43	91	1,47	96,66
630312	MATARAMAN	3.207	3.008	6.215	3,85	126	132	258	4,16	96,01
630313	BERUNTUNG BARU	2.021	1.933	3.954	2,45	67	49	116	1,87	97,15
630314	MARTAPURA BARAT	2.583	2.475	5.058	3,13	82	59	141	2,27	97,29
630315	MARTAPURA TIMUR	4.344	4.137	8.481	5,26	181	136	317	5,12	96,4
630316	SAMBUNG MAKMUR	2.050	1.996	4.046	2,50	159	147	306	4,94	92,97
630317	PARAMASAN	518	463	981	0,60	123	128	251	4,05	79,63
630318	TELAGA BAUNTUNG	446	469	915	0,56	40	23	63	1,01	93,56
630319	TATAH MAKMUR	1.982	1.940	3.922	2,43	45	39	84	1,35	97,9
630320	CINTAPURI DARUSSALAM	1.517	1.445	2.962	1,83	84	79	163	2,63	94,78
6303	KABUPATEN BANJAR	82.974	78.246	161.220	100	3.287	2.902	6.189	100	96,3

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2024. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah



## 2. Kepemilikan Akta Kematian

Kepemilikan Akta Kematian merupakan suatu bukti yang sah dalam pengurusan berbagai kepentingan, diantaranya warisan, tunjangan keluarga, pensiunan pegawai (janda/duda), Taspen, Asuransi, Perbankan dan lain-lain. Berdasarkan Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 pasal 44 ayat (1) yang berbunyi, “setiap kematian wajib dilaporkan oleh Ketua Rukun Tetangga atau nama lainnya di domisil Penduduk kepada instansi Pelaksana setempat paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian”.

Akta Kematian adalah suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang membuktikan secara pasti tentang kematian seseorang. Kematian merupakan salah satu peristiwa penting yang dialami oleh setiap orang, yang harus dicatat dan dikukuhkan oleh Negara dalam bentuk Akta Kematian. Adapun arti pentingnya kepemilikan Akta Kematian ini adalah untuk memberikan kepastian hukum atas meninggalnya seseorang kepada pihak yang mempunyai garis keturunan atau hubungan darah, sebagai bukti negara atas meninggalnya seseorang dengan berbagai implikasi keperdataan yang wajib diselesaikan dan sebagai sumber data statistic yang akurat sekaligus mengakomodasi kepentingan dalam perencanaan pembangunan dibidang Kesehatan, serta untuk pembersihan data kependudukan, karena dengan terbitnya Akta Kematian, data orang tersebut akan otomatis akan hilang dari database kependudukan setempat.

Berdasarkan Tabel 5.5 Kepemilikan Akta Kematian di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 sebesar 21.197 Jiwa dengan Kepemilikan Akta Kematian Tertinggi di Kecamatan Martapura sebesar 5.539 jiwa, sedangkan Kepemilikan Akta Kematian Terendah adalah Kecamatan Telaga Bauntung sebesar 54 Jiwa.



Tabel 5. 5 Memiliki Akta Kematian Per Kecamatan Kabupaten Banjar Tahun 2024

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA KEMATIAN
63.03.01	1	ALUH ALUH	563
63.03.02	2	KERTAK HANYAR	1.411
63.03.03	3	GAMBUT	1.475
63.03.04	4	SUNGAI TABUK	1.817
63.03.05	5	MARTAPURA	5.539
63.03.06	6	KARANG INTAN	1.705
63.03.07	7	ASTAMBUL	1.302
63.03.08	8	SIMPANG EMPAT	676
63.03.09	9	PENGARON	502
63.03.10	10	SUNGAI PINANG	367
63.03.11	11	ARANIO	319
63.03.12	12	MATARAMAN	827
63.03.13	13	BERUNTUNG BARU	523
63.03.14	14	MARTAPURA BARAT	1.101
63.03.15	15	MARTAPURA TIMUR	1.890
63.03.16	16	SAMBUNG MAKMUR	194
63.03.17	17	PARAMASAN	59
63.03.18	18	TELAGA BAUNTUNG	54
63.03.19	19	TATAH MAKMUR	540
63.03.20	20	CINTAPURI DARUSSALAM	333
<b>6303</b>		<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>21.197</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2024. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah



### 3. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan, merupakan salah satu dokumen kependudukan yang penting dimiliki oleh warga non-muslim yang sudah menikah. Dengan memiliki akta perkawinan yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), telah membuktikan pasangan telah sah dalam perkawinan menurut agama dan kepercayaan (non muslim).

Menurut UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, perkawinan diartikan sebagai ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dengan diterbitkannya akta perkawinan oleh Disdukcapil Kabupaten Banjar memudahkan warganya untuk mengurus akta perkawinan melalui online atau tatap muka langsung. Bagi mereka yang melakukan perkawinan menurut agama Islam, pencatatan dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA). Sedangkan bagi yang beragam selain Islam seperti Kristen, Katholik, Budha, Hindu, Konghucu, Kepercayaan, pencatatan itu dilakukan di Kantor Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar.

Berdasarkan Tabel 5.6 Kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 sebesar 55,1% dengan Kepemilikan Akta Perkawinan Tertinggi di Kecamatan Martapura Timur sebesar 64,21 %, sedangkan Kepemilikan Akta Perkawinan Terendah adalah Kecamatan Paramasan sebesar 11,44 %.



Tabel 5. 6 Kepemilikan Akta Perkawinan, Kabupaten Banjar Tahun 2024

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	STATUS KAWIN		AKTA KAWIN		AKTA KAWIN (%)	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L+P	MEMILIKI		
63.03.01	1	ALUH ALUH	7.696	7.891	15.587	7.368	8.215	47,28
63.03.02	2	KERTAK HANYAR	10.079	10.466	20.545	11.367	9.178	55,33
63.03.03	3	GAMBUT	11.106	11.388	22.494	12.862	9.629	57,19
63.03.04	4	SUNGAI TABUK	15.519	15.631	31.150	17.305	13.840	55,56
63.03.05	5	MARTAPURA	29.575	30.169	59.744	38.226	21.501	64
63.03.06	6	KARANG INTAN	9.424	9.487	18.911	11.949	6.956	63,21
63.03.07	7	ASTAMBUL	9.093	9.284	18.377	9.959	8.415	54,2
63.03.08	8	SIMPANG EMPAT	5.976	6.124	12.100	5.462	6.637	45,14
63.03.09	9	PENGARON	4.668	4.816	9.484	4.678	4.800	49,36
63.03.10	10	SUNGAI PINANG	3.888	3.945	7.833	2.915	4.915	37,23
63.03.11	11	ARANIO	2.477	2.504	4.981	2.523	2.457	50,66
63.03.12	12	MATARAMAN	6.655	6.721	13.376	6.183	7.186	46,25
63.03.13	13	BERUNTUNG BARU	3.546	3.631	7.177	3.614	3.560	50,38
63.03.14	14	MARTAPURA BARAT	4.883	4.911	9.794	4.867	4.920	49,73
63.03.15	15	MARTAPURA TIMUR	7.186	7.257	14.443	9.268	5.166	64,21
63.03.16	16	SAMBUNG MAKMUR	3.252	3.429	6.681	3.030	3.648	45,37
63.03.17	17	PARAMASAN	1.035	1.027	2.062	235	1.820	11,44
63.03.18	18	TELAGA BAUNTUNG	890	908	1.798	759	1.038	42,24
63.03.19	19	TATAH MAKMUR	3.239	3.274	6.513	3.957	2.554	60,77
63.03.20	20	CINTAPURI DARUSSALAM	2.861	2.891	5.752	2.559	3.192	44,5
<b>6303</b>		<b>KABUPATEN BANJAR</b>	<b>143.048</b>	<b>145.754</b>	<b>288.802</b>	<b>159.086</b>	<b>129.627</b>	<b>55,1</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2024. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah



#### 4. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta Perceraian adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setelah pasangan suami dan istri memperoleh salinan putusan penetapan perceraian dari pengadilan negeri. Proses Perceraian dilakukan di Pengadilan Negeri menurut prosedur Pengadilan yang berlaku.

Dokumen Akta Perceraian digunakan sebagai bukti sah putusnya perkawinan dan perubahan status sebagai duda atau janda cerai hidup tercatat. Selain itu, Akta Perceraian juga dipakai untuk mengurus hak tunjangan anak dari suami istri, pembagian harta gono-gini, dan perkawinan setelah perceraian.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar melayani Pencatatan Perceraian bagi pasangan yang telah melangsungkan perkawinan menurut hukum dan tata cara agama selain agama Islam dan telah memperoleh salinan putusan penetapan perceraian dari pengadilan negeri yang telah berkekuatan hukum tetap.

Berdasarkan Tabel 5.7 Kepemilikan Akta Perceraian di Kabupaten Banjar pada Tahun 2024 sebesar 44,09% dengan Kepemilikan Akta Perceraian Tertinggi di Kecamatan Martapura sebesar 57,28%, sedangkan Kepemilikan Akta Perceraian Terendah adalah Kecamatan Paramasan sebesar 16,05%.



Tabel 5. 7 Kepemilikan Akta Perceraian, Kabupaten Banjar Tahun 2024

KODE WILAYAH	NO	KECAMATAN	STATUS CERAI			AKTA CERAI		AKTA CERAI (%)
			L	P	L+P	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	
63.03.01	1	ALUH ALUH	154	233	387	131	256	33,85
63.03.02	2	KERTAK HANYAR	377	644	1.021	581	440	56,9
63.03.03	3	GAMBUT	317	631	948	470	478	49,58
63.03.04	4	SUNGAI TABUK	519	908	1.427	641	785	44,95
63.03.05	5	MARTAPURA	1.397	2.237	3.634	2.081	1.552	57,28
63.03.06	6	KARANG INTAN	327	552	879	276	603	31,4
63.03.07	7	ASTAMBUL	327	599	926	329	597	35,53
63.03.08	8	SIMPANG EMPAT	222	385	607	186	421	30,64
63.03.09	9	PENGARON	137	206	343	109	234	31,78
63.03.10	10	SUNGAI PINANG	112	216	328	66	262	20,12
63.03.11	11	ARANIO	65	92	157	49	108	31,21
63.03.12	12	MATARAMAN	237	382	619	278	341	44,91
63.03.13	13	BERUNTUNG BARU	86	177	263	71	192	27
63.03.14	14	MARTAPURA BARAT	150	214	364	113	251	31,04
63.03.15	15	MARTAPURA TIMUR	333	441	774	369	405	47,67
63.03.16	16	SAMBUNG MAKMUR	50	105	155	51	104	32,9
63.03.17	17	PARAMASAN	36	45	81	13	68	16,05
63.03.18	18	TELAGA BAUNTUNG	33	47	80	19	61	23,75
63.03.19	19	TATAH MAKMUR	79	137	216	64	152	29,63
63.03.20	20	CINTAPURI DARUSSALAM	105	159	264	43	221	16,29
<b>6303</b>	<b>KABUPATEN BANJAR</b>		<b>5.063</b>	<b>8.410</b>	<b>13.473</b>	<b>5.940</b>	<b>7.531</b>	<b>44,09</b>

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Banjar, DKB Semester II, Tahun 2024. Ditjend Dukcapil Kemendagri RI, diolah

## BAB VI

### PENUTUP

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Banjar tahun 2024 yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk mengisi kebutuhan data kependudukan di masa mendatang yang utamanya untuk dasar perencanaan pembangunan Kabupaten Banjar ke depan.

Sebagai dasar menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 yaitu tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Permendagri tersebut adalah merupakan implementasi dari Amanat Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan. Dimana dalam pasal 58 ayat 4 huruf a, b, c, d, e tersebut telah memuat tentang pemanfaatan database kependudukan seperti untuk kepentingan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan tindak kriminal. Dan dalam pasal 7 ayat 1 huruf g Undang–undang Nomor 24 tahun 2013 menyebutkan juga bahwa penyajian data kependudukan berskala Kabupaten/Kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian yang bertanggung jawab dalam urusan Pemerintahan Dalam Negeri.

Data Kependudukan dapat memberikan gambaran mengenai status dengan menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan khususnya yang ada saat ini di Kabupaten Banjar.



Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian dan sebagai dasar bagi pendataan lainnya. Profil Perkembangan Kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2024 ini kami harap dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh instansi Pemerintah/swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Buku Profil Perkembangan Penduduk ini disajikan secara berkala dan dilakukan berbagai usaha agar dapat menyajikan data yang valid dan akurat . Salah satunya antara lain dengan memperbarui sistem yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar dan tentu sistemnya sudah semakin kompleks. Hal ini adalah merupakan kewajiban yang harus dipenuhi guna menunjang pelayanan administrasi kependudukan dan kondisi ini sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi untuk memenuhi tuntutan masyarakat atas pelayanan kependudukan yang semakin profesional.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan antara lain adalah masih adanya anomali data dan kemungkinan adanya kesalahan input, sehingga data yang ada tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, masih ada sebagian masyarakat yang belum sadar dalam melaporkan setiap kejadian atas peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya (Lahir, Mati, Pindah dan Datang) disamping hal lainnya juga adalah masih kurangnya koordinasi dan belum adanya integrasi data antar instansi dengan stakeholder pengelola data kependudukan yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar.

# INOVASI PELAYANAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BANJAR

1. JEMPOL PELANDUK (JEMPUT BOLA PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN)
2. TAMBAK UDANG (DATANG MELAHIRKAN, BAWA AKTA KELAHIRAN UNTUK DIBAWA PULANG)
3. INTAN BANJAR (ITSBAT NIKAH DAPAT BUKU NIKAH DAN AKTA KELAHIRAN)
4. TUNTUNG DIGAWI KAMI KIRIM
5. PAKULIH ANAM (PIAN NIKAH KULIHAN ANAM DOKUMEN)
6. GANGAN MANIS (GANTI NGARAN MUDAH, CEPAT DAN PRAKTIS)
7. KIA LAPIS MANIS (KARTU IDENTITAS ANAK BELANJA BERMAIN DAPAT DISKON, MULTI MANFAAT JADI SATU)
8. STAR BANJAR
9. MANIS LANGSATKU
10. BASANDING PITU
11. LAPOR DATU
12. GABIN MANIS
13. KAMU MANIS
14. PELITA DESA
15. DESAKU PELANDUK MANIS
16. SELASA HALLO
17. LAPAT MANIS
18. PELUKIS DESA





Jemput Bola Pelayanan Administrasi Kependudukan memberikan pelayanan administrasi kependudukan dengan mendatangi langsung Sekolah, Desa, Kecamatan, Rumah Sakit serta Lembaga Pemasyarakatan (LP) yang ada di Kabupaten Banjar dengan menggunakan mobil operasional yang kami sebut Mobil Pelanduk. Pelayanan yang diberikan dalam Inovasi ini sama seperti halnya pelayanan yang ada di Kantor induk Disdukcapil Kabupaten Banjar dan pelayanan ini diadakan setiap hari Senin sampai dengan Kamis.

Untuk tahun 2024, sasaran Jempol Pelanduk berdasarkan jumlah penduduk yang sedikit atau belum memiliki dokumen kependudukannya seperti kepemilikan Akta Kelahiran, kepemilikan Kartu Identitas Anak dan penduduk yang belum melakukan Perekaman KTP Elektronik. Dengan adanya Jempol Pelanduk ini memberikan kemudahan bagi penduduk dalam mendapatkan dokumen kependudukannya.

1





**Gambar 6.1 Dokumentasi Jempol Pelanduk (Jemput Bola Pelayanan Administrasi Kependudukan)**





Inovasi “TAMBAK UDANG” (daTAng Melahirkan Bawa Akta Kelahiran Untuk Dibawa pulANG) dengan melakukan MoU ( Kesepakatan Bersama ) dan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Rumah Sakit baik Rumah Sakit Pemerintah maupun Rumah Sakit Swasta yang ada di wilayah Kabupaten Banjar maupun di Kota Banjarbaru. Adapun Kerjasama yang dilaksanakan tersebut adalah dalam hal Pelaporan Pencatatan Kelahiran Secara Online yaitu melayani warga / ibu hamil khusus Penduduk Kabupaten Banjar yang melahirkan di Rumah Sakit yang bekerjasama dengan Disdukcapil Kab. Banjar dimana warga / penduduk yang melahirkan tersebut sekaligus dapat langsung mengurus pembuatan Akta Kelahiran. Sehingga pulang dari rumah sakit diharapkan sudah bisa langsung membawa Akta Kelahiran untuk bayinya , disamping Akta Kelahiran juga sekaligus mendapat Kartu Keluarga ( KK ) Baru dan KIA ( Kartu Identitas Anak).

2





**Gambar 6.2 Dokumentasi Inovasi Tambak Udang (Datang Melahirkan bawa Akta Kelahiran untuk dibawa Pulang)**

**RUMAH SAKIT YANG TELAH BEKERJASAMA  
DENGAN DISDUKCAPIL KABUPATEN BANJAR ADALAH**

1. RSU RATU ZALECHA MARTAPURA
2. RS PELITA INSANI MARTAPURA
3. RSIA MUTIARA BUNDA MARTAPURA
4. RS SYIFA MEDIKA BANJARBARU
5. RSU AL MANSYUR MEDIKA BANJARBARU
6. RSI SULTAN AGUNG BANJARBARU



Inovasi "INTAN" Banjar (Itsbat Nikah dapat Buku Nikah, Akta Kelahiran) merupakan Inovasi layanan kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu, saling bersinergi dalam menjalankan program kegiatan antara Instansi yang telah melaksanakan kerja sama, yaitu Disdukcapil, Pengadilan Agama dan Kementerian Agama, dimana dalam Kerja sama ini dituangkan dalam MoU dan Perjanjian Kerja Sama. Yang tujuannya adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat yang masyarakat yang mengajukan permohonan Sidang Itsbat tanpa harus bolak balik dari Instansi yang satu ke Instansi yang lainnya untuk memperoleh dokumen baik itu dokumen dari Kantor Urusan Agama (KUA) seperti Buku Nikah mempelai, dokumen kependudukan dari Disdukcapil (Kartu Keluarga, KTP-el, Akta Kelahiran).

3



**Gambar 6.3 Dokumentasi Inovasi Intan Banjar (Itsbat Nikah dapat Buku Nikah dan Akta Kelahiran)**





Inovasi ini berawal pada masa Pandemi Covid-19 dimana Pelayanan Administrasi Kependudukan dilaksanakan secara online, maka warga cukup dirumah saja mengajukan layanan kependudukan kecuali untuk kondisi yang mengharuskan warga datang langsung untuk mengharuskannya dan layanan Perekaman KTP-el maka masih dilakukan secara tatap muka.

Seiring dengan adanya Pelayanan Online, masyarakat mengajukan layanan adminduk dari rumah dan cukup menunggu dirumah saja. Disdukcapil Kabupaten Banjar berinisiatif menjalin kerjasama dengan berkalaborasi bersama PT Pos (Persero) untuk memberikan jasa pengiriman Dokumen Kependudukan di wilayah Kabupaten Banjar agar Dokumen Kependudukan dapat dikirim kerumah warga secara aman. Inovasi " TUNTUNG DIGAWI KAMI KIRIM " dimulai sejak dilakukan penandatanganan Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama pada 15 Maret 2021 dan berlaku untuk seluruh wilayah Kabupaten Banjar dengan sistem pembayaran COD (Cash On Delivery) sebesar Rp.10.000 (Sepuluh Ribu Rupiah). Dengan Inovasi ini, warga cukup dirumah saja menunggu Dokumen Kependudukannya diantar ke alamat warga oleh kurir Pos yang bertugas dengan biaya Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah), untuk seluruh wilayah Kabupaten Banjar.

4





**Gambar 6.4 Dokumentasi Hasil Kerjasama Antara Disdukcapil Kab. Banjar Dengan PT. Pos Indonesia (PERSERO)**

## PAKULIH ANAM

**Pian nikah Kulihan Anam Dokumen**

PAKULIH ANAM yaitu Pian Nikah Kulihan Anam Dokumen. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar bekerjasama dengan KeMenag, dalam hal ini KUA (Kartu Urusan Agama) terkait pengurusan dokumen kependudukan bagi penduduk Kabupaten Banjar yang melangsungkan pernikahan. Setiap warga yang menikah akan mendapatkan 6 (enam) dokumen, yaitu :

1. KTP pengantin Pria berstatus kawin
2. KTP pengantin Wanita berstatus kawin
3. Kartu Keluarga pengantin
4. Kartu Keluarga Orang Tua pengantin Pria
5. Kartu Keluarga Orang Tua pengantin Wanita
6. Buku Nikah

5

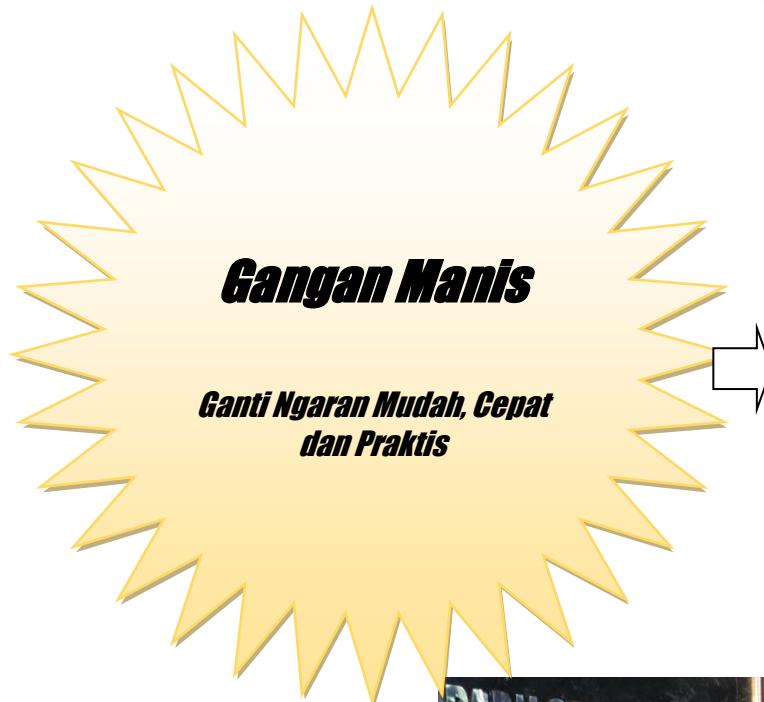


Gambar 6.5 Dokumentasi Pakulih Anam (Pian Nikah Kulihan Anam Dokumen) Kerjasama Dukcapil Dengan KUA Martapura Kota

**KUA YANG TELAH BEKERJASAMA  
DENGAN DISDUKCAPIL KABUPATEN BANJAR ADALAH**

- |                                |                                |
|--------------------------------|--------------------------------|
| <b>1. KUA MARTAPURA;</b>       | <b>8. KUA SAMBUNG MAKMUR;</b>  |
| <b>2. KUA MARTAPURA BARAT;</b> | <b>9. KUA SIMPANG EMPAT;</b>   |
| <b>3. KUA MARTAPURA TIMUR;</b> | <b>10. KUA GAMBUT;</b>         |
| <b>4. KUA SUNGAI TABUK;</b>    | <b>11. KUA SUNGAI PINANG;</b>  |
| <b>5. KUA ARANIO;</b>          | <b>12. KUA ASTAMBUL;</b>       |
| <b>6. KUA KARANG INTAN;</b>    | <b>13. KUA MATARAMAN;</b>      |
| <b>7. KUA ALUH-ALUH;</b>       | <b>14. KUA BERUNTUNG BARU.</b> |





Inovasi “GANGAN MANIS” (Ganti Ngaran Mudah, Cepat dan Praktis) merupakan Pelayanan terpadu antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar dengan Pengadilan Negeri Martapura Kelas 1B. Dimana Pihak Pengadilan Negeri Martapura Kelas 1B melaksanakan Sidang Perubahan nama dan menerbitkan Penetapan Pengadilan selanjutnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar menerbitkan Dokumen Kependudukan berupa Akta kelahiran dengan penambahan Caping (Catatan Pinggir) beserta Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) dan/atau Kartu Identitas Anak (KIA) bagi yang berumur dibawah 17 Tahun dan Kartu Keluarga (KK).



**Gambar 6.6 Dokumentasi Hasil Inovasi Gangan Manis (Ganti Ngaran Mudah, Cepat Dan Praktis)**



Kartu Identitas Anak (KIA) adalah Kartu yang diterbitkan bagi anak berumur 0 – 5 tahun (tanpa pas foto) dan berlaku sampai memasuki usia 5 tahun serta Kartu Identitas Anak dari usia 5 – 17 tahun (kurang sehari) dengan pas photo karena bagi anak yang sudah berusia 17 tahun wajib berganti dengan KTP Elektronik.

Inovasi KIA LAPIS MANIS (Kartu Identitas Anak, Belanja Bermain dapat Diskon, Multi Manfaat Jadi Satu) merupakan program Inovasi dimana semua anak berdomisili di Kabupaten Banjar yang memiliki KIA nantinya akan merasakan manfaat dari pembuatan dan kepemilikan KIA. Saat ini Disdukcapil Kabupaten banjar bekerjasama dengan :

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar
2. Waterboom Pesona Modern Kertak Hanyar dengan memberikan diskon sebesar Rp 5.000,-
3. Aquatica, Waterpark dan Playground Banjarbaru memberikan diskon sebesar Rp 5.000,-,
4. Papa Cookies Bakery memberikan diskon sebesar Diskon 5%
5. Gramedia Q Mall Banjarbaru memberikan Diskon sebesar 10%
6. Toko Alan Baby and Kids memberikan Diskon 10% (sepuluh persen) untuk produk mainan (toys) dan produk fashion anak,
7. Bukit Bintang Park memberikan Diskon Rp 5.000,- pada hari Senin sampai dengan hari Kamis (tidak termasuk public holiday/tanggal merah).



**Gambar 6.7 Dokumentasi KIA Lapis Manis (Kartu Identitas Anak, Belanja Bermain dapat Diskon, Multi Manfaat jadi Satu)**

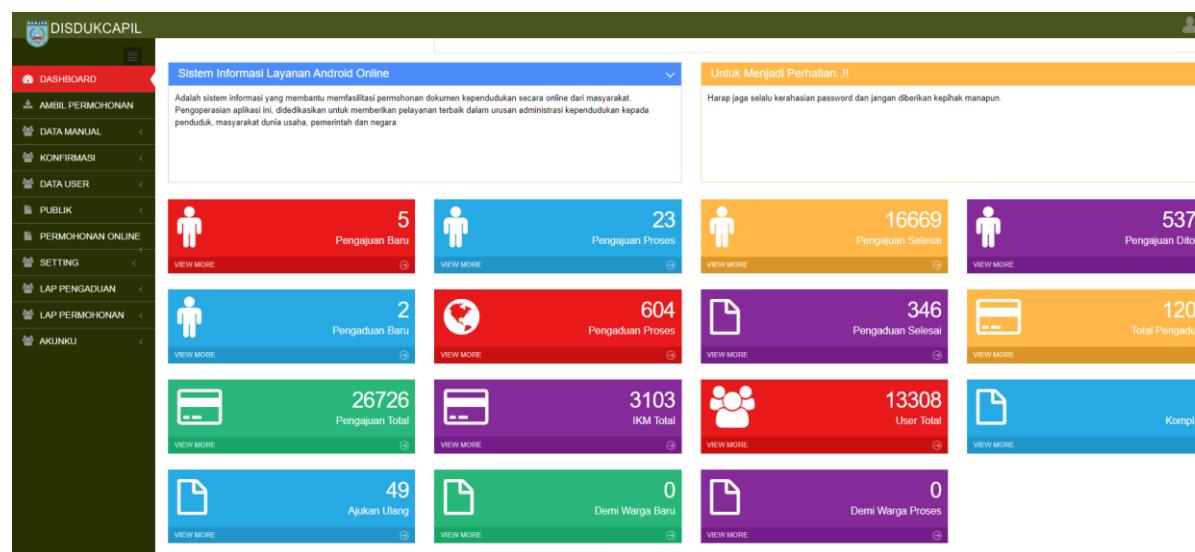
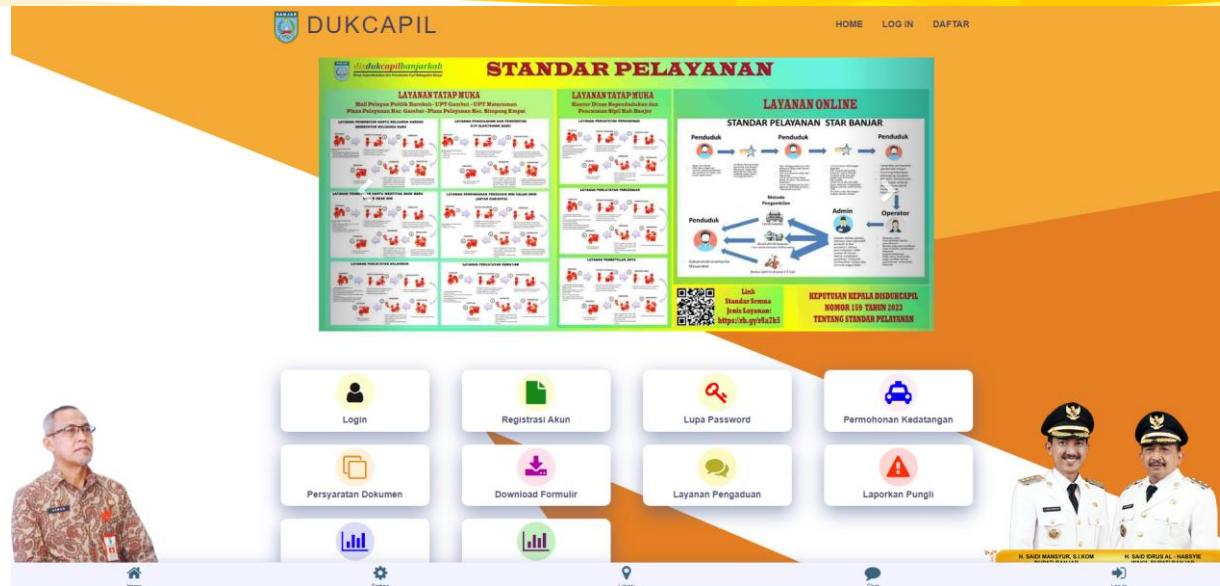


Aplikasi Star Banjar adalah sebuah aplikasi berbasis online yang dikeluarkan oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Banjar aplikasi berbasis Android (Playstore) dan website (<https://starbanjar.banjarkab.go.id>) yang disediakan oleh Disdukcapil Kabupaten Banjar untuk pengajuan layanan Administrasi Kependudukan. Didalam aplikasi STAR BANJAR disediakan 5 (Lima) Fitur Layanan Adminduk, yaitu :

- 1) Pengajuan cetak KTP-el;
- 2) Penerbitan Kartu keluarga;
- 3) Pengajuan pembuatan Akta pencatatan Sipil (Akta Kelahiran dan Akta Kematian);
- 4) Penerbitan Kartu identitas Anak;
- 5) Permohonan Pindah Domisili.

untuk memberikan pelayanan Administrasi Kependudukan meliputi Pembuatan Akta Kelahiran, Perubahan Kartu Keluarga, cetak ulang KTP Elektronik dan Kartu Identitas Anak (KIA)

Masyarakat dapat mengakses layanan administrasi kependudukan dari rumah tanpa perlu mengunjungi kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar secara langsung. Proses pengurusan Dokumen Kependudukan ini lebih efektif dan efisien karena Masyarakat hanya mengajukan dari rumah dan menunggu di rumah dokumen kependudukannya.



**Gambar 6.8 Dokumentasi STAR BANJAR (SISTEM ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN KABUPATEN BANJAR)**





Inovasi ini memberi kemudahan bagi Ibu melahirkan di Fasilitas Kesehatan (Puskesmas atau Bidan Desa) dapat langsung memperoleh Dokumen Kependudukan tanpa harus mendatangi titik layanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar, dibandingkan Sebelum adanya Inovasi ini Ibu setelah melahirkan masih harus mengurus kepemilikan Dokumen Kependudukan untuk Bayinya dengan mendatangi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banjar terlebih lagi Akta Kelahiran sangat diperlukan untuk mengurus keperluan Dokumen lainnya seperti BPJS dan lain sebagainya.

1. Calon ibu yang mau melahirkan mendatangi Fasilitas Kesehatan;
2. Sambil menunggu proses kelahiran, Staf Faskes (Fasilitas Kesehatan) meminta persyaratan administrasi untuk proses kelahiran dan persyaratan administrasi pengajuan dokumen kependudukan kepada pihak keluarga calon ibu (termasuk nama bayi);
3. Operator Faskes memverifikasi berkas persyaratan dan mengirim file dalam bentuk foto melalui WA;
4. Operator Inovasi di Disdukcapil Kabupaten Banjar melakukan verifikasi dan menginput serta menerbitkan dokumen kependudukan (Kartu Keluarga, Akta Kelahiran dan KIA);
5. Melalui jasa pengiriman Disdukcapil Kabupaten Banjar mengirimkan dokumen kependudukan ke Faskes yang mengajukan;
6. Staf Faskes menyerahkan dokumen kependudukan (Akta Kelahiran dan kartu Keluarga + KIA) kepada ibu baru melahirkan.



**Gambar 6.9 Dokumentasi MANIS LANGSATKU (Melahirkan di Puskesmas Langsung Dapat Dokumen Kependudukan)**

**PUSKESMAS YANG TELAH BEKERJASAMA  
DENGAN DISDUKCAPIL KABUPATEN BANJAR ADALAH**

1. UPTD PUSKESMAS MARTAPURA
2. UPTD PUSKESMAS GAMBUT
3. UPTD PUSKESMAS KERTAK HANYAR
4. UPTD PUSKESMAS MARTAPURA 2
5. UPTD PUSKESMAS MARTAPURA BARAT
6. UPTD PUSKESMAS MARTAPURA TIMUR
7. UPTD PUSKESMAS SUNGAI TABUK 1
8. UPTD PUSKESMAS SUNGAI TABUK 2
9. UPTD PUSKESMAS SUNGAI TABUK 3
10. UPTD PUSKESMAS ASTAMBUL
11. UPTD PUSKESMAS PARAMASAN
12. UPTD PUSKESMAS SIMPANG EMPAT 1
13. UPTD PUSKESMAS SIMPANG EMPAT 2
14. UPTD PUSKESMAS KARANG INTAN 1
15. UPTD PUSKESMAS KARANG INTAN 2
16. UPTD PUSKESMAS ARANIO
17. UPTD PUSKESMAS MATARAMAN



Inovasi BASANDING PITU merupakan kegiatan pelayanan pencatatan perkawinan non muslim yang dilaksanakan untuk memudahkan penduduk non muslim dalam mendapatkan pelayanan dan dokumen kependudukan. Sebelum ada inovasi BASANDING PITU, penduduk non muslim sebagai penduduk minoritas yang ada di Kabupaten Banjar enggan melakukan pencatatan perkawinan di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Banjar, karena keterbatasan jumlah tempat peribadatan, lokasi kantor yang jauh, dan menganggap urusan di Disdukcapil Kabupaten Banjar rumit dan lama. Sehingga penduduk non muslim Kabupaten Banjar banyak yang memilih untuk mencatatkan perkawinan di kabupaten atau kota lain dan masih banyak penduduk non muslim di Kabupaten Banjar belum mencatatkan perkawinan secara resmi.

Dengan demikian penduduk dapat memangkas waktu layanan dan prosedur yang panjang menjadi lebih singkat dan praktis hanya dalam satu kali pengurusan. Selanjutnya, penduduk atau pasangan pengantin anak mendapatkan maksimal 7 (tujuh) dokumen sekaligus pada saat pencatatan perkawinan, yaitu

1. Kutipan Akta Perkawinan bagi suami,
2. Kutipan Akta Perkawinan bagi Istri,
3. KTP el suami,
4. KTP el Istri,
5. KK pasangan pengantin,
6. KK orang tua dari pengantin laki-laki,
7. KK orang tua dari pengantin perempuan.

10





**Gambar 6.10 Dokumentasi BASANDING PITU**

## LAPOR DATU

***Pelaporan Kematian Sekaligus  
Pembuatan Akta Kematian dari  
Desa/Kelurahan dan Rumah  
Sakit ke DISDUKCAPIL***

Peristiwa kematian penduduk yang tidak dilaporkan oleh keluarga, kerabat, atau ketua RT ke Disdukcapil sehingga mendiang masih terdaftar sebagai penduduk dalam database kependudukan. Hal ini membawa dampak data penduduk menjadi tidak akurat dan tidak sesuai dengan kondisi real yang ada. Ketidakakuratan jumlah penduduk tentu saja membawa dampak dalam perencanaan pembangunan, data pemilih pemilu maupun pilkada, penyaluran bantuan sosial.

Inovasi LAPOR DATU merupakan sebuah inovasi berupa pelaporan kematian sekaligus pengajuan permohonan untuk diterbitkan akta kematian oleh Desa/Kelurahan atau Rumah Sakit.

1. Pelaporan dan pengajuan dari Desa/Kelurahan;
2. Pelaporan dan pengajuan dari Rumah Sakit.

**11**





**Gambar 6.11 Dokumentasi LAPOR DATU (Pelaporan Kematian Sekaligus Pembuatan Akta Kematian dari Desa/Kelurahan dan Rumah Sakit ke DISDUKCAPIL)**



## **GABIN MANIS**

***Warga Binaan  
Mendapatkan Kartu***

Setiap orang yang masuk Lembaga Pemasyarakatan baik anak atau orang dewasa tidak semua memiliki Dokumen Kependudukan berupa identitas diri (Kartu Identitas Anak atau Kartu Tanda Penduduk Elektronik) yang diminta oleh Lembaga Pemasyarakatan (LP) dalam rangka memenuhi laporan penyampaian data ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. untuk itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar akan melakukan kegiatan perekaman KTP EI ke Lembaga Pembinaan Anak Kelas I Martapura, Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Karang Intan dan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura setiap bulan.

Inovasi GABIN MANIS dapat dilakukan di Lembaga Pembinaan Anak Kelas I Martapura, Lembaga Pemasyarakatan Kelas Narkotika Kelas IIA Karang Intan dan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura Inovasi GABIN MANIS di Kantor Disdukcapil dilaksanakan dengan cara:

- a) Lembaga Pemasyarakatan menyampaikan data penghuni Lembaga Pemasyarakatan datang ke kantor Disdukcapil dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan
- b) Petugas Disdukcapil akan memproses pencarian data, dan
- c) melaksanakan perekaman KTP EI dengan mendatangi di Lembaga Pemasyarakatan.



**12**





**Gambar 6.12 Dokumentasi GABIN MANIS (Warga Binaan Mendapatkan Kartu Identitas)**



Tidak semua anak yang sudah menempuh Pendidikan di kelas XI dan XII Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/Sederajat memiliki identitas diri seperti KTP El padahal Sebagian besar mereka sudah berusia 17 Tahun lebih sehingga dianggap perlu untuk memiliki identitas diri berupa KTP El, namun dikarenakan kesibukan jadwal Pelajaran dan perlu meminta izin kepada pihak sekolah maka mereka belum bisa untuk membuat KTP El ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai domisili siswa padahal KTP el merupakan dasar untuk pembuatan SIM bagi pengendara. Mempertimbangkan kondisi tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar berinisiatif melakukan kegiatan perekaman KTP El ke Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dalam wilayah Kabupaten Banjar. Inovasi KAMU MANIS dapat dilakukan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas/sederajat (SMAN, SMKN/MAN dan Pondok Pesantren)

Inovasi KAMU MANIS di kantor Disdukcapil dilaksanakan dengan cara:

- a) Pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyampaikan data siswa yang berusia 17 tahun ke Pihak sekolah, Data tersebut bersumber dari data Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri di Jakarta,
- b) Pihak Sekolah mendata kembali siswa berdasarkan data yang diserahkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan akan ditentukan hari dan tanggal pelaksanaan perekaman KTP El,
- c) Pihak Disdukcapil Kab. Banjar mendatangi langsung ke Sekolah untuk melaksanakan perekaman KTP El sesuai jadwal yang telah ditentukan.



*Gambar 6.13 Dokumentasi KAMU MANIS (Perekaman Pemula dan Siswa)*



Inovasi PELITA DESA dilaksanakan secara langsung di desa sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjar melalui Bidang pelayanan pencatatan sipil melaksanakan koordinasi dengan aparat desa. Desa yang dipilih diutamakan dari desa yang penduduk usia 0-18 tahun belum memiliki akta kelahiran paling banyak. Dinas memberikan database penduduk usia 0-18 tahun yang belum memiliki akta kelahiran sebagai target layanan yang diutamakan. Dinas memberikan formulir dan syarat untuk dilengkapi atau dinas dapat membantu dalam pengisian formulir terlebih dahulu sebelum waktu pelayanan untuk memudahkan dan mempersingkat waktu layanan.

Melalui inovasi PELITA DESA dengan berbagai kemudahan pelayanan dapat meningkatkan kesadaran penduduk untuk mencatatkan peristiwa kelahiran yang terjadi.

14





*Gambar 6.14 Dokumentasi PELITA DESA (Pelayanan Keliling Akta Kelahiran ke Desa)*

## **DESAKU PELANDUK MANIS**

***Pelayanan Adminduk  
ada Di Desa***

Inovasi ini salah satu langkah strategis Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Banjar untuk meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi kependudukan ditingkat desa yang langsung diinput oleh aparat desa secara langsung. Dengan inovasi DESAKU PELANDUK MANIS Desa diberikan hak akses langsung ke aplikasi SIAK sehingga bisa membantu memproses dokumen kependudukan secara langsung di kantor desa / balai desa. Hal ini karena Desa memiliki operator SIAK sehingga masyarakat cukup datang ke kantor desa saja.

Operator desa diberikan akses untuk memberikan layanan aktivasi IKD, dalam pengembangannya Aparat Desa diberikan akses melayani proses pengajuan dokumen administrasi kependudukan (Adminduk) warga. Untuk menunjang pelaksanaan Inovasi ini dilakukan kegiatan Bimtek aktivasi IKD bagi Aparat Desa (tahap 1 tahun 2024 telah dilaksanakan) dengan tujuan memberikan pendampingan teknis cara aktivasi IKD dan aparat desa yang sudah ditunjuk sebagai operator yang mendapatkan akun SIAK (akses terbatas khusus mengaktifasi IKD), Dalam bimtek tersebut diikuti 18 desa yang siap bekerja sama dengan Disdukcapil menjadi pilot project inovasi DESAKU PELANDUK MANIS dan kedepannya inovasi tersebut akan terus dikembangkan ke desa-desa lainnya di wilayah Kabupaten Banjar.

**15**





**Gambar 6.15 Dokumentasi DESAKU PELANDUK MANIS (Pelayanan Adminduk ada Di Desa)**



Inovasi SELASA HALLO adalah kegiatan dalam rangka menyebarluaskan informasi terkait layanan administrasi kependudukan kepada masyarakat melalui Siaran Radio. Kerja Sama dengan radio Suara Banjar 100,4 FM yang berada dibawah naungan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kabupaten Banjar. Kegiatan ini dilaksanakan ketika ada informasi - informasi terbaru yang harus disampaikan terkait pelayanan Administrasi Kependudukan dalam bentuk Talkshow. Dalam Talkshow ini juga dibuka sessi tanya jawab jadi bagi warga yang ingin mengajukan pertanyaan dapat mengirim pertanyaan ke nomor whatsapp radio yang telah disediakan. Dengan durasi waktu 60 menit diharapkan dapat efektif dalam menyampaikan informasi-informasi Adminduk.

Inovasi ini bertujuan Menyebarluasan inofrmasi terkait layanan administrasi kependudukan kepada seluruh lapisan masyarakat agar dapat mengetahui setiap ada informasi baru terkait layanan Adminduk

Setiap bulannya dibuat jadwal bergiliran setiap bidang untuk mengisi talkshow dengan tema sesuai Tupoksi masing-masing. Materi talkshow sudah harus diserahkan kepada penyiar radio pada H-3 agar penyiar dapat mempersiapkan bahan pertanyaan dan flyer.

16





**Gambar 6.16 Dokumentasi SELASA HALLO (DUKCAPIL Menyapa Masyarakat Selasa Pekan Ke 2)**



Inovasi Layanan Cepat Tanggap Masyarakat Berkebutuhan Khusus (LAPAT Manis) merupakan inovasi jemput bola yang mendatangi secara langsung ke rumah dengan tujuan memudahkan bagi penyandang disabilitas, ODGJ maupun lanjut usia (lansia) untuk mendapatkan dokumen kependudukan. Dengan inovasi LAPAT Manis ini mempermudah pengajuan permohonan bagi warga yang menyandang disabilitas, ODGJ maupun lansia yang langsung dilayani, Disdukcapil akan menurunkan tim LAPAT Manis apabila ada warga berkebutuhan khusus yang belum memiliki dokumen kependudukan. Hal ini dilakukan karena setiap warga mempunyai hak dalam kepemilikan dokumen kependudukan tidak terkecuali warga yang berkebutuhan khusus.

Dalam rangka meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan, di Kabupaten Banjar maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) melakukan pendataan dan penerbitan dokumen kependudukan bagi masyarakat berkebutuhan khusus di Desa-desa. Diharapkan tidak hanya Disdukcapil yang mencari informasi, aparatur desa pun agar bisa memberikan informasi terkait warganya yang berkebutuhan khusus sehingga tim LAPAT Manis bisa langsung turun ke lapangan, walaupun jarak dilalui cukup jauh dan medannya yang dilalui cukup terjal. Namun dengan adanya pelayanan ini, masyarakat berkebutuhan khusus tidak perlu repot-repot lagi datang ke kantor Disdukcapil Banjar untuk mengurus dokumen kependudukannya.

17





**Gambar 6.17 Dokumentasi LAPAT MANIS (Layanan Cepat Tanggap Masyarakat Berkebutuhan Khusus)**

## PELUKIS DESA

**Pelayanan Kartu Identitas  
Anak di Sekolah Tingkat  
Dasar dan Desa**

Kartu Identitas Anak (KIA) merupakan hak setiap warga Negara yang berumur 0-17 Tahun < 1 Hari dan Inovasi Pelukis Desa (Pelayanan Kartu Identitas Anak di Sekolah Tingkat Dasar dan Desa) hadir untuk memudahkan anak mendapatkan KIA dengan mendatangi secara langsung ke Sekolah dan Desa.

Untuk meningkatkan kesadaran administrasi kependudukan, Pemerintah Kabupaten Banjar melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) melakukan pendataan dan penerbitan dokumen kependudukan ke Sekolah-sekolah dan Desa. Diharapkan tidak hanya Disdukcapil yang mencari informasi, para Guru di sekolah ataupun aparatur desa bisa memberikan informasi terkait Anak yang belum memiliki KIA sehingga tim Pelukis Desa bisa langsung turun ke lapangan untuk memenuhi hak anak untuk memiliki KIA. Dengan adanya pelayanan ini, Orang Tua tak perlu repot menuju kantor Disdukcapil Banjar untuk mengurus KIA Anaknya.

18





**Gambar 6.18 Dokumentasi PELUKIS DESA (Pelayanan Kartu Identitas Anak di Sekolah Tingkat Dasar dan Desa)**



# **DISDUKCAPIL**

**KABUPATEN BANJAR**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**bangga**  
**melayani**  
**bangsa**



<https://disdukcapil.banjarkab.go.id>



Dukcapil Banjar



Dukcapil Banjar